



PIDATO TAHUNAN
REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA
TENTANG KINERJA TAHUN 2020

DISAMPAIKAN SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR ATAS
PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2020 PADA
SIDANG TERBUKA MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK, JUNI 2021



PIDATO TAHUNAN
REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA
TENTANG KINERJA TAHUN 2020

DISAMPAIKAN SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN REKTOR ATAS
PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2020 PADA
SIDANG TERBUKA MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK, JUNI 2021

**PIDATO TAHUNAN
REKTOR UNIVERSITAS INDONESIA
TENTANG KINERJA TAHUN 2020**

Disampaikan sebagai pertanggungjawaban Rektor atas
penyelenggaraan Universitas Indonesia Tahun 2020 pada Sidang Terbuka Majelis Wali Amanat
Universitas Indonesia

Yang kami hormati,
Ketua, Sekretaris dan Anggota Majelis Wali Amanat,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Dewan Guru Besar
serta para Pimpinan Universitas

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

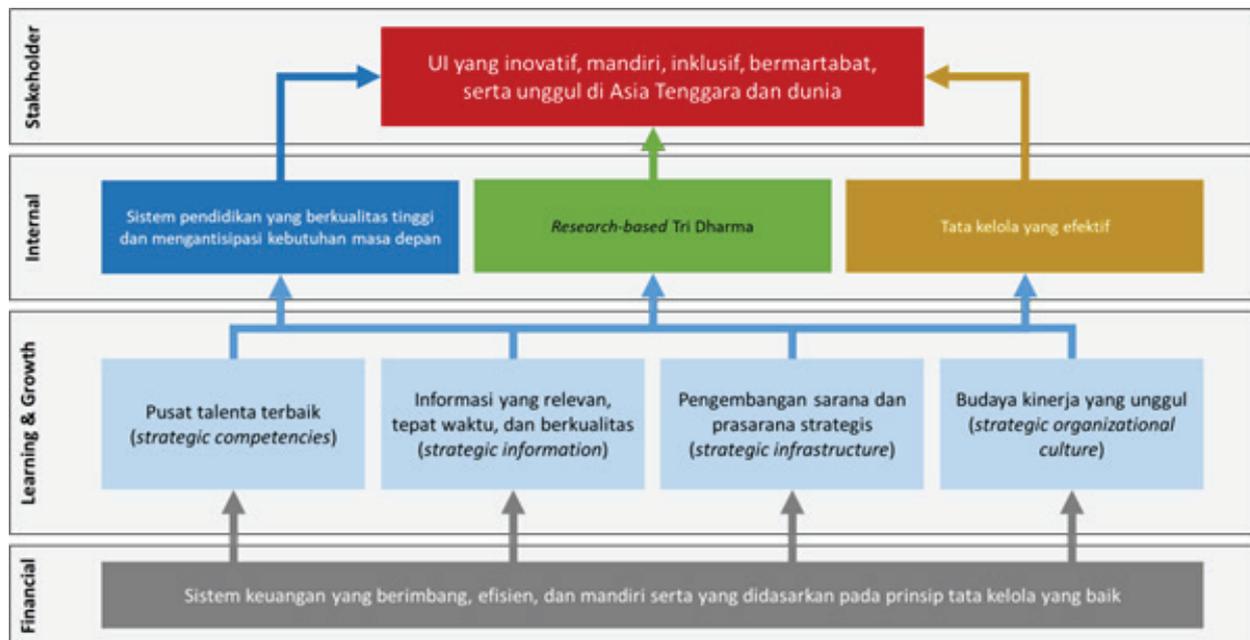
Selamat pagi, Namu Buddhaya, Om Swastiastu, dan salam sejahtera bagi kita semua

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memperkenankan kita berkumpul melalui ruang virtual pada hari ini dalam rangka mengikuti Sidang Terbuka Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia. Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan Rektor Universitas Indonesia dalam menyelenggarakan pelayanan akademik dan non akademik Universitas Indonesia (UI) selama tahun 2020, sesuai dengan amanat Statuta UI Pasal 12 Ayat (3) dan Anggaran Rumah Tangga UI Pasal 153. Laporan Tahunan ini terdiri atas laporan kinerja per bidang dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Secara keseluruhan laporan ini akan menjelaskan secara ringkas pencapaian target 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Tahun 2020. Kedua puluh lima indikator tersebut diturunkan dari 9 Sasaran Strategis yang mencakup 4 perspektif *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana dinyatakan pada Rencana Strategis Universitas Indonesia Tahun 2020-2024.

1. PETA STRATEGI, SASARAN STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PADA RENCANA STRATEGIS UI TAHUN 2020-2024

Saudara-saudara para hadirin yang kami muliakan. Peta Strategi UI Tahun 2020-2024 disusun dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari empat perspektif, yaitu Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), Proses Bisnis Internal (*Internal Business*

Process), Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*), dan Keuangan (*Financial*). Keempat perspektif menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan visi, misi, dan tujuan UI. Gambar berikut ini menyajikan Peta Strategi UI Tahun 2020-2024 yang menjelaskan hubungan antara 9 Sasaran Strategis yang telah ditetapkan.



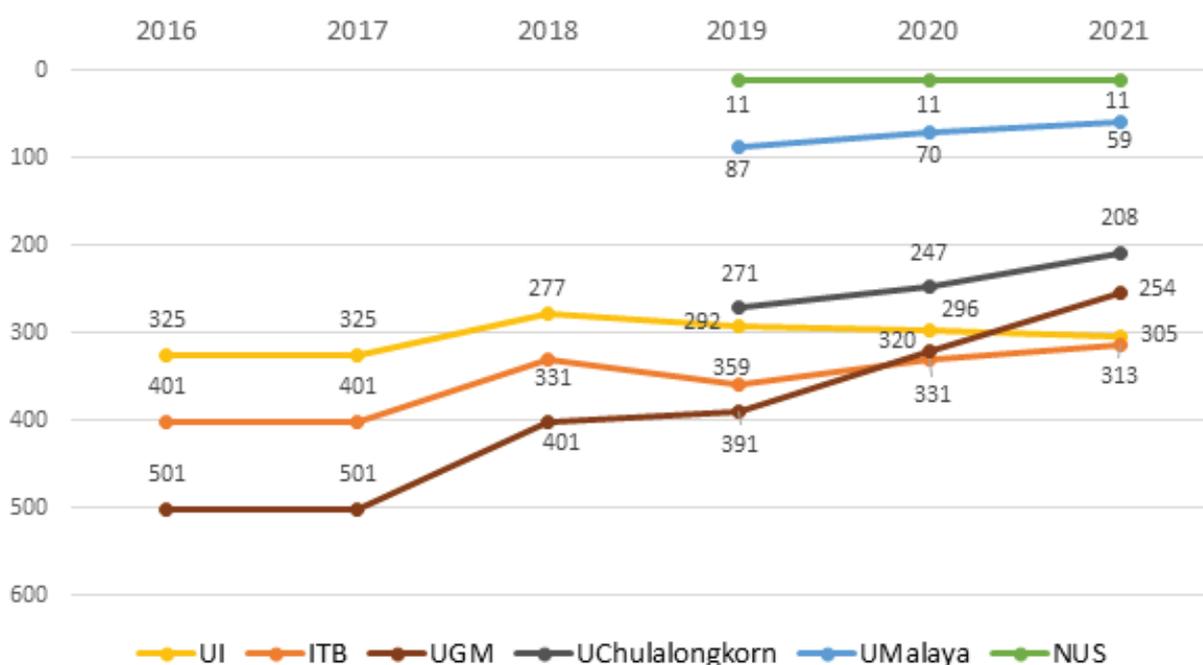
Gambar 1
Peta Strategi Universitas Indonesia Tahun 2020-2024

Setiap sasaran strategis kemudian diturunkan menjadi beberapa IKU yang dipercaya memiliki daya ungkit dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing sasaran strategis. Pada Lampiran-1 kami meringkaskan sasaran strategis, IKU, dan target Tahun 2020 untuk masing-masing IKU.

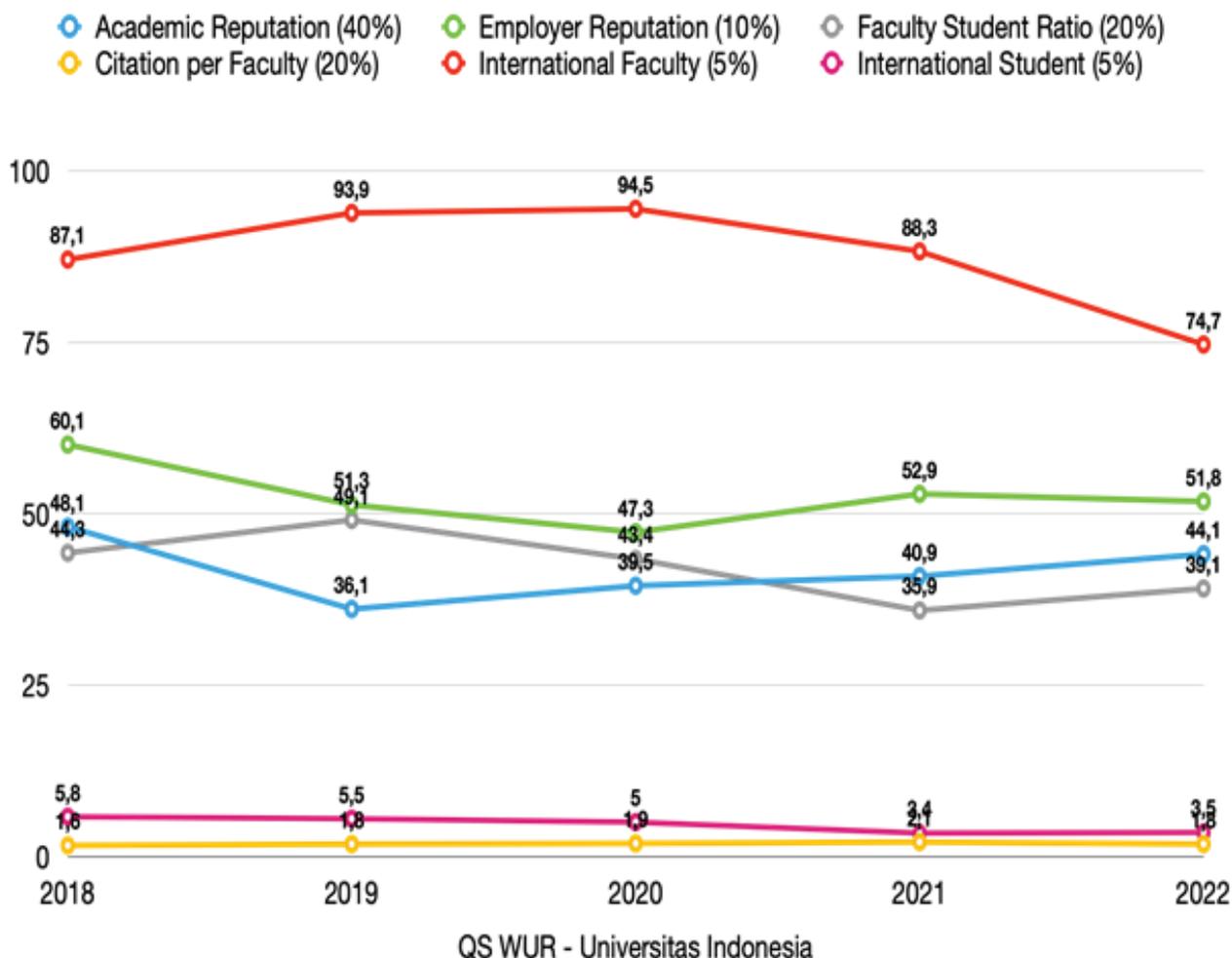
2. CAPAIAN KINERJA PADA PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN: PERINGKAT UNIVERSITAS INDONESIA PADA BERBAGAI SISTEM PEMERINGKATAN

Pencapaian sasaran strategis pertama dalam mewujudkan Universitas Indonesia yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia digambarkan dengan 3 IKU yang menyangkut peringkat UI pada berbagai pemeringkatan. IKU tersebut terdiri dari (1) Peringkat *Quacquarelli Symonds World University Rankings* (QS WUR), (2) Peringkat *Times Higher Education World University Rankings* (THE WUR), dan (3) Peringkat Nasional menurut Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sejak tahun 2018 peringkat UI pada QS WUR terus mengalami penurunan, yaitu berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2021 adalah 277, 292, 296, dan 305. Sejak tahun 2016, dari 6 indikator yang digunakan QS WUR, ada 3 indikator dengan pencapaian terendah yang belum berubah secara signifikan. Ketiga indikator tersebut adalah sitasi per dosen (*citations per faculty*), rasio mahasiswa asing (*international student ratio*), dan rasio dosen mahasiswa (*faculty-student ratio*). Sementara itu pencapaian pada 3 indikator lainnya masih memerlukan perbaikan secara ajeg agar dapat menghasilkan peringkat akhir yang lebih baik. Ketiga indikator tersebut adalah reputasi akademik (*academic reputation*), reputasi pengguna lulusan (*employer reputation*), dan rasio dosen internasional (*international faculty ratio*). Gambar 2 berikut ini menunjukkan perbandingan peringkat UI dan peringkat beberapa perguruan tinggi terkemuka dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Sementara pada Gambar 3 disajikan *trend* pencapaian UI pada berbagai indikator QS WUR sejak tahun 2018.

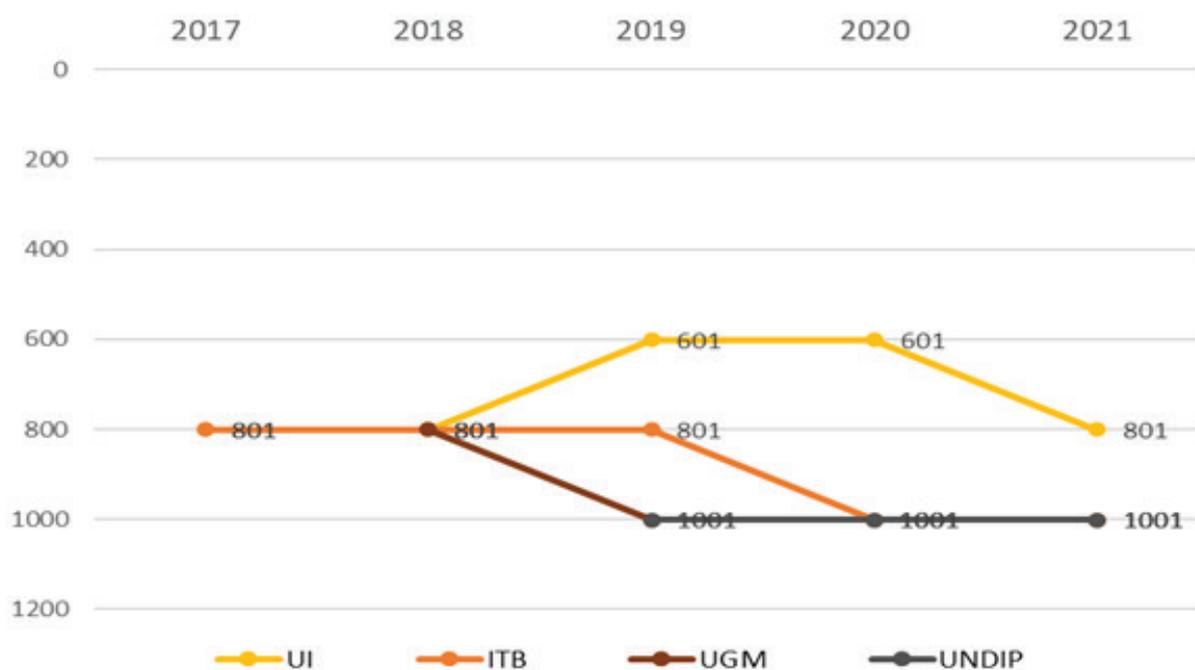


Gambar 2
Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, National University of Singapore, Universiti Malaya, dan Chulalongkorn University pada QS WUR Tahun 2016-2021

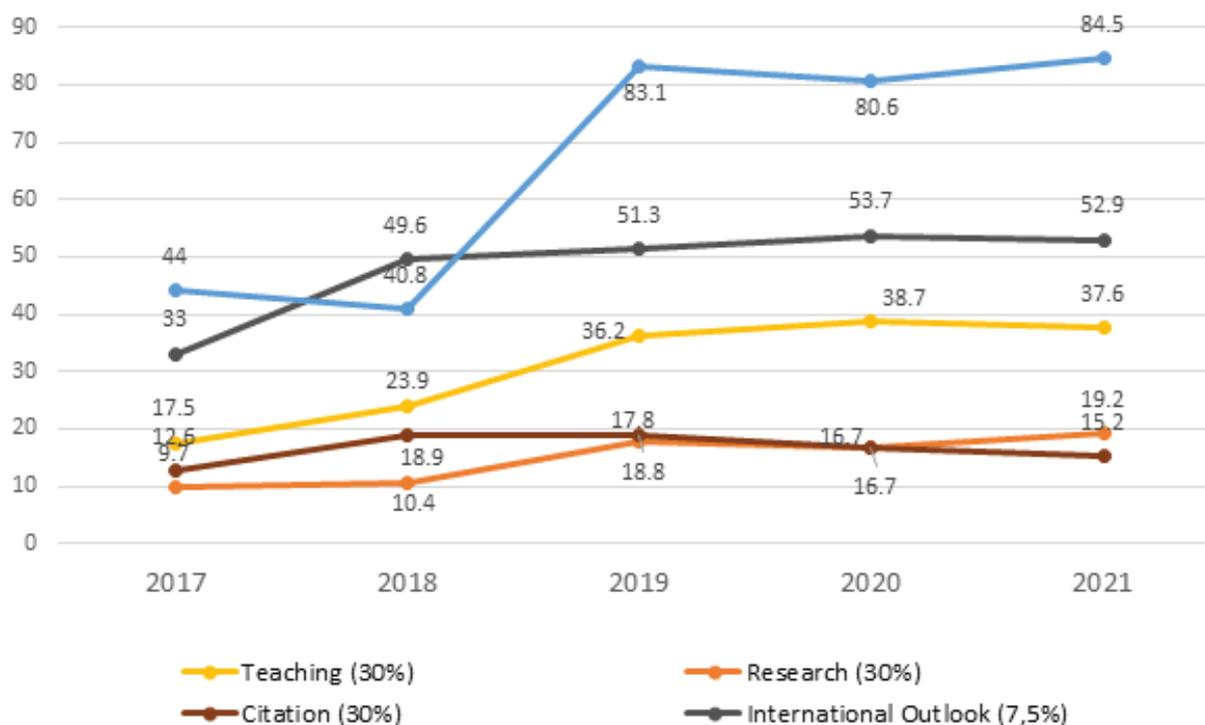


Gambar 3
Trend Capaian UI pada Indikator-indikator QS WUR Tahun 2018-2022

Peringkat UI pada THE WUR juga menunjukkan penurunan. Setelah berhasil berada pada rentang peringkat 601-800 pada tahun 2019 dan 2020, pada tahun 2021 peringkat UI menurun ke rentang peringkat 801-1000. Walaupun menurut THE WUR Tahun 2021 UI masih menjadi yang terbaik di Indonesia, perlu disadari bahwa UI harus bekerja sangat keras untuk memperbaiki kinerjanya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan posisi sebagai perguruan tinggi yang unggul, baik di tingkat nasional maupun regional Asia Tenggara. Sitasi (*citation*) merupakan indikator pemeringkatan yang memerlukan perhatian lebih banyak karena pencapaian UI pada indikator ini merupakan yang paling rendah di antara 5 indikator THE WUR. Indikator lain yang tetap perlu ditingkatkan pencapaiannya adalah pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), pandangan internasional (*international outlook*), dan pendapatan industri (*industry income*). Gambar 4 berikut ini menunjukkan perbandingan peringkat 3 perguruan tinggi terkemuka di Indonesia pada THE WUR Tahun 2016-2021. Sedangkan Gambar 5 menyajikan *trend* pencapaian UI pada berbagai indikator THE WUR dalam kurun waktu 6 tahun terakhir.

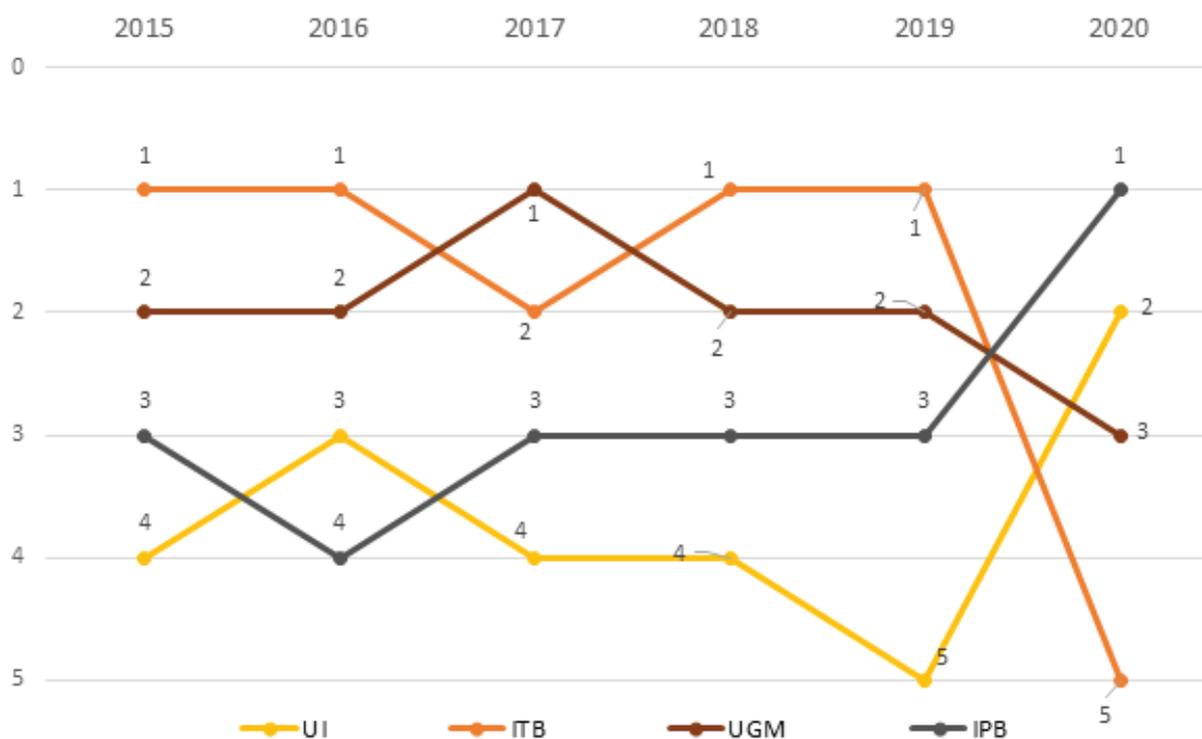


Gambar 4
Perbandingan Peringkat Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Diponegoro pada THE WUR Tahun 2016-2021

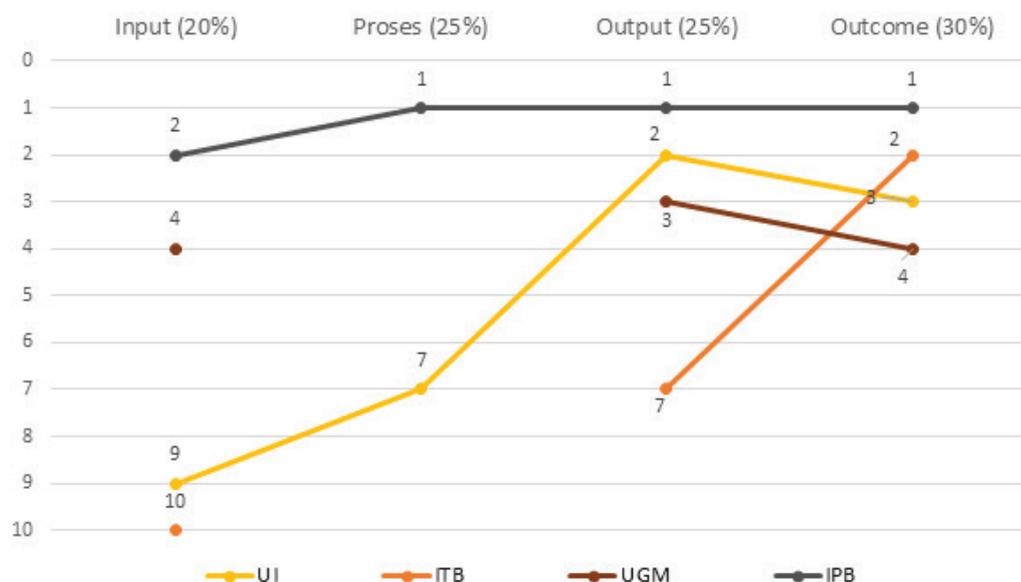


Gambar 5
Trend Capaian UI pada Indikator-indikator THE WUR Tahun 2016-2021

Pada Klasterisasi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, UI berhasil menduduki peringkat kedua. Pencapaian ini cukup mengejutkan mengingat pencapaian UI pada 2 dari 4 indikator klasterisasi tidaklah mengembirakan. Pada indikator *Input*, UI hanya menduduki peringkat kesembilan, sementara pada indikator Proses UI menempati peringkat ketujuh. Komponen dari indikator Input seperti persentase dosen dengan pendidikan Strata-3, persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala, dan persentase Guru Besar sangat perlu diperbaiki. Adapun komponen indikator Proses yang sangat memerlukan perhatian antara lain status akreditasi program studi dan penerapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Data menunjukkan bahwa sejak tahun 2015 pencapaian UI pada indikator kualitas SDM (saat ini termasuk dalam indikator *Input*) merupakan pencapaian yang terendah yang sangat membutuhkan perhatian yang serius. Gambar 6 berikut ini menyajikan perbandingan peringkat UI dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sementara Gambar 7 memaparkan pencapaian indikator-indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh beberapa perguruan tinggi tersebut.



Gambar 6
Perbandingan Peringkat UI, UGM, ITB, IPB, ITS, dan UNAIR
pada Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2015-2020



Gambar 7

Peringkat Pencapaian Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2020

Salah satu aspek penting yang juga menunjukkan kualitas program pendidikan yang diselenggarakan adalah kemampuan lulusan dalam menembus pasar kerja. Aspek ini juga menjadi perhatian kita bersama dan tercermin sebagai salah satu IKU, yaitu *QS Graduate Employability Rankings* (QS GER). Pada Tahun 2020 UI masih bertahan di rentang peringkat 301-500, sama seperti tahun sebelumnya. Tabel berikut ini menyajikan pencapaian UI pada berbagai indikator QS GER Tahun 2018-2020.

Tabel 1

Peringkat UI pada *QS Graduate Employability Rankings* Tahun 2018-2020

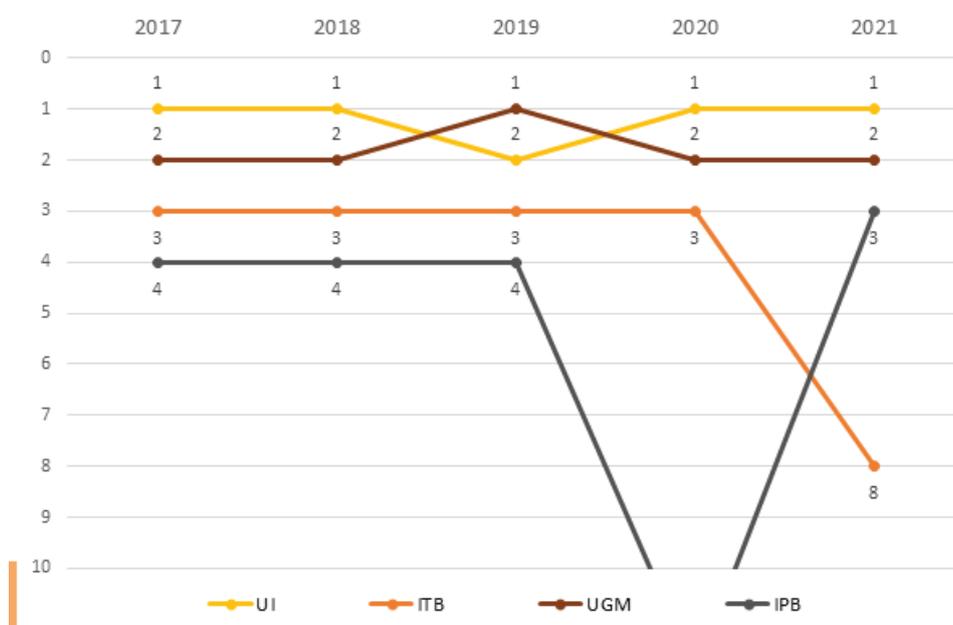
Indikator	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat	Skor	Peringkat
<i>Graduate Employment Rate</i>	-	500+	-	500+	-	500+
<i>Partnership with Employers</i>	-	500+	-	500+	-	500+
<i>Employer Reputation</i>	41.5	157	41.1	159	45.8	143
<i>Employer-Student Connections</i>	-	500+	-	500+	-	500+
<i>Alumni Outcomes</i>	41.8	178	38.7	209	38	200
<i>Overall Score</i>	27.9-32.2	251-300	14.7-26.8	301-500	15.8-27.5	301-500

Tampak di sini bahwa peringkat UI pada tahun 2019 dan 2020 lebih rendah daripada tahun 2018. Perlu dilakukan berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pemenuhan dan

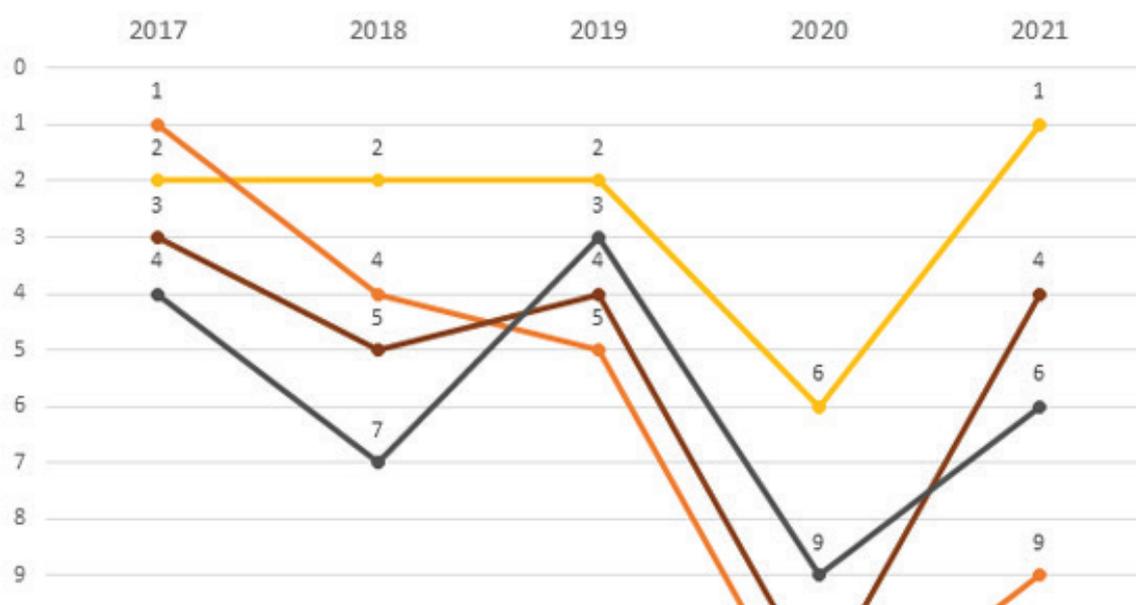
peningkatan kinerja pada 5 indikator QS GER. Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup kegiatan untuk meningkatkan *graduate employment rate*, kemitraan dengan pengguna lulusan, reputasi di kalangan pengguna lulusan, koneksi antara mahasiswa dan pengguna lulusan, dan *alumni outcomes*.

Bapak Ibu dan hadirin yang berbahagia. Selain 4 pemeringkatan yang telah kami paparkan, ada berbagai pemeringkatan lain yang tidak masuk dalam IKU. Tiga di antaranya adalah *Best Global University Ranking* versi *US News and World Report*, *Ranking Web of Universities (Webometrics)*, dan *Scimago Institutions Rankings*. Dalam daftar *Best Global University Ranking* versi *US News and World Report*, UI berhasil menduduki peringkat ke-831 di dunia dan peringkat ke-192 di Asia, dan merupakan yang terbaik di Indonesia. Pemeringkatan ini dilakukan terhadap 1.500 perguruan tinggi terbaik di dunia, yang tersebar di 86 negara. Fakultas Kedokteran UI berhasil masuk ke dalam deretan *Best Global Universities for Clinical Medicine* dengan meraih peringkat ke-390 dunia.

Pada *Ranking Web of Universities* atau yang dikenal sebagai *Webometrics*, UI berhasil menempati peringkat ke-657 di dunia dan menjadi yang terbaik di Indonesia. Selanjutnya, pada *Scimago Institutions Rankings* UI berhasil menempati peringkat ke-651 di dunia, yang sekaligus merupakan yang tertinggi di Indonesia. *Scimago Institutions Rankings* melakukan pemeringkatan berdasarkan kinerja penelitian, inovasi, dan dampak sosial yang diukur dengan visibilitas web. Gambar 8 berikut ini menyajikan perbandingan peringkat UI dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dalam *Webometrics* Tahun 2017-2021, sementara Gambar 9 menggambarkan peringkat pada *Scimago Institutions Rankings* Tahun 2017-2021.



Gambar 8
Perbandingan Peringkat UI, ITB, UGM, dan IPB
pada *Ranking Web of Universities (Webometrics)* Tahun 2017-2021



Gambar 9
Perbandingan Peringkat UI, ITB, UGM, dan IPB pada
Scimago Institutions Rankings Tahun 2017-2021

Hadirin yang kami muliakan. Secara umum hasil berbagai pemeringkatan baik nasional maupun internasional memberi peringatan kepada kita bahwa posisi dan reputasi UI dalam keadaan yang penuh tantangan. Walaupun pencapaian UI mengalami perbaikan dari waktu ke waktu, namun ternyata perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, mengalami peningkatan yang lebih pesat. Perlu dicermati bahwa pencapaian berbagai indikator pemeringkatan internasional merupakan hasil kerja keras yang konsisten dalam waktu yang panjang. Tingkat sitasi per dosen misalnya, bukanlah indikator yang dapat kita perbaiki dalam waktu sekejap. Perbaikan profil sumber daya manusia juga tidaklah dapat dilakukan dalam waktu pendek. Diperlukan langkah-langkah perbaikan yang direncanakan dengan cermat, diikuti dengan implementasi secara disiplin, efektif, dan konsisten. Kerja sama dan kerja keras seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan merupakan keharusan dalam upaya peningkatan reputasi. Tak kalah pentingnya adalah menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra nasional dan internasional, baik dengan sesama masyarakat akademik maupun dengan dunia usaha dan dunia industri, termasuk dengan berbagai kalangan pengguna lulusan. Peringkat dan reputasi internasional yang semakin tinggi bukanlah impian yang tidak mungkin diwujudkan. Kerja keras yang telah kita lakukan bersama-sama, didukung oleh peningkatan efektivitas organisasi dan tata kelola, telah membuahkan hasil. QS WUR Tahun 2022 yang telah diumumkan ketika laporan ini disusun menunjukkan peningkatan peringkat UI di dunia dari 305 pada Tahun 2021 menjadi 290 pada Tahun 2022. Hal ini tentu memberi keyakinan dan optimisme pada kita semua untuk terus-menerus memperjuangkan terwujudnya visi dan misi UI.

3. CAPAIAN KINERJA PADA PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

3.1. BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Hadirin yang kami hormati. Mengawali bagian ini, kami ingin terlebih dahulu menyampaikan permohonan maaf atas kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2020 yang tidak memenuhi target yang diharapkan. Tahun 2020 adalah awal pelaksanaan Rencana Strategis UI Tahun 2020-2024, sekaligus tahun perubahan peraturan secara nasional di bidang Pendidikan Tinggi dengan adanya Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini tentu saja turut mengubah sistem akademik dan kemahasiswaan di UI, mulai dari penyiapan peraturan implementasi MBKM, penyesuaian kurikulum dan sistem pendidikan, hingga sistem penjaminan mutu.

Kami mohon maaf karena pada Tahun 2020, kebijakan MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah berlaku mulai tanggal 28 Januari, belum ditindaklanjuti dengan penyiapan peraturan internal tentang pelaksanaannya di Universitas Indonesia. Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2020 tentang Kurikulum Pendidikan Akademik Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor di UI yang mengakomodasi pelaksanaan MBKM di UI baru dapat disahkan pada tanggal 30 September 2020, dan belum dilengkapi dengan pedoman pelaksanaannya. Petunjuk teknis MBKM di UI baru dirilis pada bulan Februari 2021 atau lebih dari satu tahun setelah berlakunya kebijakan tersebut di tingkat nasional. Kekurangsiapan UI dalam menyambut kebijakan MBKM juga tercermin dari belum adanya unit yang bertanggung jawab mengelola MBKM. Status pelaporan data akademik pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) hanya mencapai 62% per akhir Desember 2020 dan baru pada akhir Januari 2021 dapat mencapai 95%. Persentase pelaporan data akademik menjadi indikasi penting karena menjadi persyaratan utama untuk mendapatkan kesempatan pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal lain yang menjadikan pelaporan data akademik penting karena mekanisme *monitoring* capaian MBKM sangat bergantung pada kelengkapan dan pematakhiran data di PDDIKTI. Sudah seharusnya hal ini menjadi perhatian utama dalam penerapan MBKM di UI.

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 menuntut kita untuk mempercepat digitalisasi pembelajaran dan penyiapan sistem akademik sebagai bentuk adaptasi pendidikan tinggi pada masa pandemi. Sayangnya, kondisi ini belum dapat kami penuhi secara cepat dengan penyiapan sistem lingkungan pembelajaran yang mendukung pembelajaran daring sampai dengan bulan September 2020. Hal ini misalnya tercermin dari situs *Open Courseware* UI (ocw.ui.ac.id) yang hanya berisi 36 konten, di mana 35 konten sudah tersedia sejak tahun 2019, *Massive Online Open Course* (MOOCs) yang masih kosong (nol) hingga pertengahan Oktober 2020; dan situs Pendidikan Jarak Jauh UI (pjj.ui.ac.id) yang hanya berisi panduan pelaksanaan PJJ dan tidak berisi modul-modul PJJ itu sendiri. Hal tersebut

berdampak pada rendahnya capaian indikator kualitas pembelajaran dan pendidikan, seperti:

1. Jumlah penyelenggaraan MOOCs hanya dapat dipenuhi sebanyak 127 dari target 200 mata kuliah, di mana pencapaiannya dapat direalisasikan pada Triwulan 4 (Oktober-Desember 2020);
2. Jumlah *open course* yang memenuhi standar internasional hanya 57 dari target 65 mata kuliah, di mana capaiannya hingga akhir bulan September baru terealisasi 1 mata kuliah dan 56 sisanya baru dapat dicapai pada Triwulan 4 (Oktober-Desember 2020).

Tidak optimalnya kinerja Bidang Akademik pada tahun 2020 juga disebabkan oleh keterlambatan administrasi. Sebagai contoh, terdapat 378 Surat Keputusan (SK) tentang program studi berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang mengalami keterlambatan. SK yang terlambat terbit tersebut meliputi 240 SK tentang rancangan kurikulum program studi tahun 2020 dan 138 SK tentang perpanjangan program studi tahun 2019. Keterlambatan administrasi juga mengakibatkan kekosongan posisi Kepala Sub-direktorat Pengelolaan Mata Kuliah Universitas (PMU) dan Koordinator Mata Kuliah Agama Islam hingga pertengahan September 2020. Padahal, kedua posisi tersebut sangat penting dan strategis untuk Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPKPT) serta penanaman nilai-nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, dan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama.

Hadirin yang kami hormati. Kegiatan Penjaminan Mutu Akademik di UI tahun 2020 berfokus pada sosialisasi perubahan peraturan pendidikan tinggi oleh karena adanya kebijakan MBKM, khususnya terkait penjaminan mutu pendidikan tinggi, peningkatan mutu akreditasi program studi di tingkat nasional, pendampingan persiapan akreditasi internasional, penyusunan panduan dan perbaikan instrumen, serta pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung ketercapaian target Renstra UI dan Kontrak Kinerja UI dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada tahun 2020, 8 program studi berhasil memperoleh akreditasi internasional, yaitu Program Studi S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Mesin, S1 Teknologi Bioproses, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Metalurgi dan Material, dan S1 Teknik Komputer yang memperoleh akreditasi dari *Indonesia Accreditation Board for Engineering Education* (IA-BEE); serta S1 Kimia yang mendapat akreditasi dari *Royal Society of Chemistry* (RSC). Selain itu, kami dapat mempertahankan akreditasi “A” dari BAN-PT dan meraih level 5 dari skala 7 dalam *assessment* AUN-QA.

Tanggung jawab besar kami adalah meningkatkan jumlah program studi unggul yang diakui dalam pemeringkatan dunia, karena di samping 12 program studi di atas, masih banyak program studi yang terakreditasi dalam skala minimum. Ke depan, kami akan terus berupaya memberikan pendampingan kepada program studi agar tetap menjaga dan/atau meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikannya, baik secara nasional maupun internasional. Pendamp-

ingan ini diberikan melalui kegiatan evaluasi internal untuk persiapan akreditasi nasional maupun akreditasi/sertifikasi internasional, serta akreditasi/sertifikasi fasilitas pendukung, sehingga harapannya UI dapat meningkatkan kualitas dan reputasinya menuju unggulan di Asia Tenggara.

Hadirin yang kami hormati. Mahasiswa merupakan *stakeholder* sekaligus *user* terbesar dari pelayanan Universitas Indonesia dalam hal penyediaan fasilitas pendidikan dan penunjang pendidikan, pengembangan keterampilan, pembinaan minat dan bakat, serta pemberian beasiswa. Kualitas UI dapat dilihat dari keberhasilannya dalam menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi luhur, dan dapat bersaing secara global. Salah satu indikator penting dalam aspek kemahasiswaan adalah penyediaan program-program pembinaan untuk menciptakan mahasiswa yang berprestasi, berkarakter, dan memiliki kepekaan sosial. Sayangnya, pada tahun 2020, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah penyaluran minat bakat dan peningkatan prestasi mahasiswa tidak memperoleh pembinaan secara memadai karena keterlambatan administrasi. Sebanyak 58 UKM di UI tidak menerima Surat Keputusan (SK) pengangkatan sebagai pengurus, yang berakibat pada tersendatnya anggaran dan fasilitas pembinaan, serta keleluasaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan medali nasional/internasional karena tidak adanya legalitas. Para pengurus UKM tersebut baru menerima SK pengangkatan pada tanggal 26 November 2020.

Prestasi Kemahasiswaan UI yang pada tahun-tahun sebelumnya selalu gemilang di kancah nasional, pada tahun 2020 harus menelan pil pahit karena mengalami kemerosotan yang signifikan. Dalam Sistem Pemeringkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menilai dan memeringkat kinerja Bidang Kemahasiswaan, pada tahun 2020 ini UI mendapat peringkat 12 dari sebelumnya peringkat 2 pada tahun 2019. Dalam ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), terjadi penurunan peringkat dari 9 pada tahun 2019 menjadi 27 pada tahun 2020. Demikian juga dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Nasional, UI tidak berhasil memperoleh Juara 1 Kategori Sarjana setelah beberapa tahun berhasil mempertahankan gelar tersebut secara berturut-turut. Hal ini tentu saja menjadi bahan evaluasi dan penyiapan strategi perbaikan agar masalah tersebut tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Dalam hal pemberian beasiswa, pada tahun 2020 terjadi penyerapan beasiswa KIP Kuliah Bantuan UKT di masa pandemi COVID-19 yang sangat rendah. Dari 2603 kuota yang tersedia untuk mahasiswa UI, hanya dimanfaatkan sebanyak 181 atau 7%. Hal ini sangat disayangkan karena ada banyak sekali mahasiswa yang membutuhkan keringanan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) pada masa pandemi ini. Pada tahun 2020 ini banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial akibat masalah ekonomi yang dialami orang tua dan/atau penyandang dana yang tidak terakomodasi kebutuhannya. Padahal UI memiliki cukup

banyak paket beasiswa yang sedang berlangsung, yang disediakan oleh 128 mitra donatur beasiswa, terdiri dari 65 mitra pemerintah dan 63 mitra non pemerintah.

Penciptaan lingkungan kemahasiswaan yang kondusif dan nyaman sangat penting untuk kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa. Karena itu, kami memohon maaf atas pelaksanaan Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UI tahun 2020 yang menimbulkan kontroversi, baik yang ditimbulkan oleh materi maupun dokumen Pakta Integritas, dan berupaya mempersiapkan kegiatan Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2021 dengan seoptimal mungkin.

Masalah-masalah di atas menunjukkan turunnya kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan pada tahun 2020 hingga Triwulan ke 3. Hal tersebut dikonfirmasi dengan rendahnya kinerja anggaran di beberapa direktorat yang berkenaan langsung dengan *core business* UI. Serapan anggaran di Direktorat Pendidikan misalnya, hanya 17%, Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran 15%, Direktorat Kemahasiswaan 26%, dan Badan Penjaminan Mutu Akademik 20%.

Memperhatikan berbagai kekurangan capaian kinerja tersebut, serta untuk meningkatkan kinerja ke depan, menjelang akhir Tahun 2020 kami melakukan perubahan manajemen, khususnya pada tingkat Pimpinan Tinggi dalam hal ini Wakil Rektor. Perubahan ini juga mencakup restrukturisasi organisasi sebagai upaya perbaikan menyeluruh dan peningkatan kinerja.

Salah satu perubahan yang kami lakukan adalah memindahkan UPT Pengamanan Lingkungan Kampus dan UPT Asrama dari sebelumnya di Bidang SDM dan Aset ke Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Kami berpandangan bahwa aset utama yang harus diamankan dan dilindungi adalah sumber daya manusia, khususnya para mahasiswa, guru besar, dan dosen yang merupakan pelaksana bisnis proses utama di UI. Karena itu, pengamanan lingkungan utamanya adalah untuk melindungi seluruh sivitas akademika dalam berkegiatan di kampus. Selain itu, kami juga berpandangan bahwa asrama bukan hanya sebatas tempat tidur mahasiswa, melainkan ruang di mana mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan dan nilai-nilai yang diperoleh di ruang kuliah ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sudah seharusnya asrama memegang peranan dalam pembinaan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa.

Setelah adanya perubahan manajemen pimpinan universitas, kami mencatat adanya perbaikan dan percepatan yang signifikan di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Dengan waktu yang tersisa antara bulan Oktober hingga Desember tahun 2020, kami menuntas-

kan pengesahan 378 SK kurikulum program studi berbasis OBE, pemutakhiran data akademik pada PDDIKTI hingga mencapai lebih dari 95%, dan penetapan strategi implementasi MBKM di UI melalui pengembangan *platform* MBKM bernama *Center for Independent Learning* (CIL) yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2021 bertepatan dengan peringatan Dies Natalis UI.

Kami juga menerbitkan 58 SK pengangkatan pengurus UKM serta pencairan dana bantuan program kerja organisasi mahasiswa seperti BEM, DPM, dan UKM, yang selama 10 bulan pertama tahun 2020 belum memperoleh anggaran kemahasiswaan sama sekali. Dana bantuan tersebut penting sebagai bentuk pembinaan dan untuk membantu mahasiswa menyelenggarakan program-program pengembangan diri dan pengabdian masyarakat, yang bermuara pada peningkatan prestasi dan reputasi kemahasiswaan UI di tingkat nasional dan internasional.

Sekali lagi kami menyampaikan permohonan maaf atas kinerja program dan kinerja anggaran Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2020 yang belum memuaskan. Kami akan terus berusaha memperbaiki diri serta melakukan berbagai pembenahan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

3.2. **BIDANG RISET DAN INOVASI: *RESEARCH-BASED* TRIDHARMA**

Bapak Ibu dan hadirin yang kami muliakan. Bidang Riset dan Inovasi memiliki peran strategis dalam mendukung upaya UI untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis UI Tahun 2020-2024. Salah satu indikator untuk menjadi unggulan di Asia Tenggara adalah kinerja riset yang digambarkan dengan kuantitas dan kualitas publikasi. Sepanjang tahun 2020 UI mampu menghasilkan publikasi terindeks di basis data Scopus lebih dari 4.000 dokumen. Pencapaian ini bahkan melampaui perguruan tinggi lain di kawasan Asia Tenggara seperti Chulalongkorn University dan Universiti Kebangsaan Malaysia yang memiliki peringkat internasional di atas UI. Namun, keunggulan kuantitas ini belum diimbangi dengan peningkatan kualitas riset dan *impact* yang diberikan. Pencapaian rasio sitasi per dosen masih menjadi tugas berat UI untuk menyejajarkan diri dengan universitas unggulan di kawasan Asia Tenggara.

Beberapa upaya untuk meningkatkan sitasi telah dilakukan, antara lain dengan mendorong periset UI untuk menerbitkan hasil risetnya di jurnal-jurnal bereputasi yang memiliki *impact factor* atau skor *Scientific Journal Rankings* (SJR) tinggi. Kolaborasi riset dan publikasi, terutama dengan periset asing dari perguruan tinggi ternama, juga harus terus ditingkatkan. Dosen perlu didorong dan difasilitasi untuk mengikuti konferensi ilmiah agar terpapar pada komunitas internasional, bertemu dengan para pakar di bidang keahlian masing-masing,

dan melakukan inisiasi kerja sama riset, sehingga pada akhirnya dapat melakukan publikasi bersama. Hal positif yang dapat diperoleh dari peningkatan jejaring kolaborasi antara lain pengembangan ide-ide penelitian, peningkatan kualitas riset, peningkatan kapasitas periset, hingga mendatangkan peluang pendanaan eksternal untuk riset.

Sebagai langkah untuk menjadi universitas yang mandiri, UI terus melaksanakan riset-riset inovatif yang dapat dikembangkan menjadi produk komersil. Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi pada tahun 2020 meningkat dari sebelumnya pada tahun 2019 berjumlah 7 menjadi 14 produk kekayaan intelektual. Peningkatan ini seiring dengan pengembangan *Intellectual Property Management* dalam pengelolaan HKI terutama Paten, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Hak Cipta yang kami hilirisasi dan komersialisasi ke industri.

Pada tahun 2020 kami menyelenggarakan perhelatan Pekan Kekayaan Intelektual UI dengan acara puncak *studium generale* yang disampaikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Kegiatan ini sekaligus mengapresiasi pencapaian HKI UI Nomor 1 (Unggul) di Tingkat Nasional dan diberikannya 61 Sertifikat Paten kepada para inventor UI. Hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi ke industri di antaranya adalah *mobile ventilator* dengan nama COVENT-20, yang dikembangkan oleh Tim Ventilator UI dan telah dinyatakan lulus uji klinis pada manusia dengan mode ventilasi CMV (*Continuous Mandatory Ventilation*) dan CPAP (*Continuous Positive Airway Pressure*), dan *flock swab* (alat apusan) yang juga telah dikomersialisasi dan didonasikan untuk penanggulangan COVID-19. Pada tahun 2020, Direktorat Inovasi dan Science Techno Park UI dinobatkan sebagai Lembaga Inovasi Terbaik di Tingkat Nasional oleh Kementerian Riset dan Teknologi.

Kegiatan riset yang aktual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat tergambar dari jumlah karya inovasi yang dihasilkan UI sepanjang tahun 2020 yang mencapai 109 karya. Jumlah ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 50 karya inovasi. Kontribusi UI dalam membantu pemecahan masalah bangsa di antaranya dilakukan oleh Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap COVID-19 yang merupakan tim lintas disiplin ilmu beranggotakan para dosen dan periset dari berbagai fakultas. Tim ini telah menghasilkan *policy brief* yang diajukan kepada Pemerintah dan *stakeholder* terkait sebagai masukan untuk menekan laju pertambahan kasus COVID-19. Kegiatan Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap COVID-19 ini diawali dengan kerja sama yang dilakukan dalam penggunaan *Facebook Data for Good* bagi Peneliti UI. Tim ini telah memaparkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dikoordinasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Tim Sinergi Mahadata UI Tanggap COVID-19 juga beberapa kali diundang oleh Menteri Kesehatan dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi untuk memberikan masukan terkait kebijakan yang akan diambil Pemerintah dalam pengendalian wabah COVID-19. Sumbangsih pemikiran UI untuk masalah bangsa juga dilaksanakan melalui riset untuk *policy making*. Pada Tahun 2020 UI telah menghasilkan 18 konsep untuk penyusunan kebijakan yang dihasilkan melalui Penugasan Riset untuk *Policy Making* dengan skema *Research-based Policy Grant*.

Secara keseluruhan, pencapaian target tahun 2020 tidak terlepas dari program kerja yang telah dilaksanakan dengan baik, mencakup pelaksanaan *joint research*, khususnya kolaborasi riset dengan peneliti dari perguruan tinggi ternama luar negeri, partisipasi pada konferensi internasional, publikasi bersama, mengundang diaspora alumni UI, peningkatan kualitas riset dan publikasi internasional, publikasi hasil penelitian pada jurnal terindeks (bereputasi), pendampingan dan penerjemahan bagi peneliti UI, peningkatan hilirisasi hasil riset dan inovasi, penguatan kolaborasi riset dengan pendekatan *n-helix*, pemanfaatan hasil riset dan inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa, serta pemanfaatan hasil riset untuk *policy making*.

Capaian Bidang Riset dan Inovasi memiliki pengaruh sangat besar pada peringkat yang dapat diraih pada berbagai pemeringkatan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sitasi atas publikasi yang dihasilkan, diukur sebagai sitasi per dosen (*citation per faculty*) menjadi indikator utama baik pada QS WUR maupun THE WUR. Momentum peningkatan rasio sitasi per dosen pada Tahun 2020 harus terus dijaga dan didorong lebih kuat. Perlu diperhatikan bahwa pada tingkat global median rasio sitasi per dosen mencapai 49,1 sementara UI baru mencapai rasio sitasi per dosen 2,1. Walaupun target sitasi per dosen Tahun 2020 berhasil dicapai, kita harus sangat waspada bahwa perguruan tinggi lain bergerak dan maju jauh lebih cepat dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas dan dikutip oleh banyak peneliti lain dalam publikasi mereka. Untuk mempercepat pencapaian pada sasaran strategis *Research-based Tri Dharma*, khususnya sitasi per dosen dibutuhkan strategi yang jitu. Salah satu strategi yang dipandang penting adalah peningkatan jejaring dengan kalangan peneliti dari berbagai institusi yang ternama, baik dari dalam negeri maupun dari kawasan global. Jejaring dan kerja sama dengan para peneliti dari berbagai institusi yang bereputasi baik akan meningkatkan wawasan dan kapasitas para peneliti kita. Hal lain yang juga perlu dilakukan adalah peningkatan pendanaan eksternal untuk penelitian, baik dari pemerintah, swasta, maupun mitra luar negeri. Di bidang riset terapan dan inovasi, kerja sama dengan mitra industri merupakan hal yang sangat penting untuk terus dikembangkan agar paten dan Hak Kekayaan Intelektual lain yang dihasilkan para inovator dapat dihilirkan dan dimanfaatkan oleh industri. Pendanaan lain melalui skema *crowd funding*, *angel investor* kepada *startup* dan *spin-off company* yang dibina oleh UI perlu terus dikembangkan untuk menghasilkan royalti dan dividen yang memiliki arti signifikan bagi UI. Perlu pula diperhatikan dan ditingkatkan inovasi sosial yang mampu berkontribusi pada upaya pemecahan masalah Bangsa Indonesia.

Sejak tahun 2015 UI telah menggalakkan salah satu kegiatan Tridharma yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Dalam 5 tahun terakhir UI telah melaksanakan 1091 program pengabdian pada masyarakat yang tersebar hampir ke seluruh penjuru daerah di Indonesia, dari Aceh hingga Papua. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu program pengabdian pada masyarakat unggulan adalah melakukan revitalisasi tari Sang Hyang Dedari di Bali yang hampir punah. Salah satu kegiatan yang

dilakukan bersama masyarakat adat Desa Geriana Kauh, Karangasem, Bali adalah pembangunan museum sebagai salah satu cara untuk mempertahankan dan mencegah kepunahan tarian tersebut.

Salah satu bentuk kepedulian UI terhadap permasalahan masyarakat adalah kehadiran sivitas akademika dari berbagai bidang ilmu dalam penanganan musibah dan bencana melalui kegiatan UI Peduli Kebencanaan. Dalam penanggulangan berbagai bencana UI terlibat terlibat langsung sejak fase tanggap darurat hingga fase rehabilitasi. Selama 5 tahun terakhir UI telah menyalurkan bantuan sebesar 7,6 milyar Rupiah. Dana tersebut berasal dari para donatur maupun dari anggaran UI sendiri. Keterlibatan UI dalam kegiatan kebencanaan antara lain adalah UI Peduli Asap Riau (bencana asap dari kebakaran hutan) pada tahun 2015, UI Peduli Aceh (bencana gempa bumi) pada tahun 2016, UI Peduli Palu, Sigi, dan Donggala (bencana gempa bumi dan likuifaksi) pada tahun 2018, UI Peduli Banten (bencana gempa bumi) pada Tahun 2019, dan UI Peduli COVID-19 pada Tahun 2020.

3.3. TATA KELOLA YANG EFEKTIF

Hadirin yang kami muliakan. Tata kelola yang efektif merupakan unsur proses bisnis internal yang sangat penting dan mempengaruhi efektivitas universitas dalam menjalankan program-programnya dan mewujudkan visi dan misinya. Ada 2 indikator yang digunakan sebagai ukuran efektivitas Tata Kelola UI, yaitu:

- (1) terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis *COSO Framework* yang ditunjukkan dengan tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP); dan
- (2) terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ, yang digambarkan dengan persentase penyusunan dan implementasi Prosedur Operasional Baku (POB).

Secara berkala Pemerintah mengukur dan mengevaluasi tingkat maturitas lembaga dan instansi pemerintah dalam menerapkan SPIP. Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP menjadi salah satu butir yang tercantum dalam Kontrak Kinerja Rektor UI dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Target yang diamanatkan adalah mencapai tingkat maturitas Terkelola dan Terukur (skor 4,0). Pada Tahun 2020 Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring dan Evaluasi telah mengoordinasikan penilaian penerapan SPIP pada berbagai unit kerja di lingkungan Pusat Administrasi Universitas (PAU) dan di Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi. Bertindak sebagai penilai internal adalah Satuan Pengawas Internal (SPI).

Penilaian tingkat Maturitas SPIP mencakup 5 indikator atau unsur utama yang diturunkan menjadi 25 sub-indikator, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian, berbobot 30%, terdiri dari 8 sub-indikator
2. Manajemen Risiko, berbobot 20%, terdiri dari 2 sub-indikator
3. Kegiatan Pengendalian, berbobot 25%, terdiri dari 11 sub-indikator
4. Informasi dan Komunikasi, berbobot 10%, terdiri dari 2 sub-indikator
5. Pemantauan, berbobot 15%, terdiri dari 2 sub-indikator

Hasil penilaian menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada berbagai unit kerja di UI mencapai rerata 4,3. Hasil ini menunjukkan bahwa UI berhasil mencapai target kinerja yang diamanahkan, yaitu mencapai maturitas Terkelola dan Terukur. Namun demikian diakui bahwa masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan pada berbagai tingkat administrasi untuk memantapkan penerapan SPIP sehingga mampu meningkatkan efektivitas Tata Kelola. Pada Gambar 8 berikut ini disajikan unsur-unsur yang dinilai pada saat mengevaluasi tingkat maturitas penerapan SPIP beserta yang dapat kita jadikan rujukan dalam mengembangkan upaya peningkatan tingkat maturitas penerapan SPIP.



Gambar 10
Unsur-unsur yang Dinilai pada Evaluasi Tingkat Maturitas Penerapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah.

UI memiliki komitmen untuk menjadi organisasi modern yang terus berkembang guna mencapai kedudukan yang tinggi pada pergaulan internasional. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui penyelenggaraan kegiatan akademik dan kegiatan non-akademik yang berperan sebagai penunjang. Untuk menjaga keterkaitan, kesinambungan, dan keharmonisan an-

tara penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik, UI mengembangkan berbagai Prosedur Operasional Baku (POB) berdasarkan proses bisnis yang disepakati. Setiap unit kerja harus memiliki POB dari layanan yang diselenggarakannya. Kontrol terhadap kualitas layanan yang diselenggarakan dirujuk pada POB tersebut. Penyelenggara dan pengguna layanan memiliki rujukan yang sama dalam menilai layanan yang diselenggarakan dan/atau dalam menemukan solusi terhadap persoalan yang muncul.

Hingga saat ini UI telah mengembangkan dan menjalankan 276 POB pada berbagai unit kerja. Sebanyak 28 dari 31 Unit Kerja yang ada (sekitar 90%) sudah memiliki POB yang tercatat pada Dokumen Proses Bisnis UI. Unit kerja yang sedang dalam proses mengembangkan POB adalah Unit Pelaksana Teknis *Makara Art Center*, Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Usaha, serta Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring Evaluasi. Unit-unit kerja ini ditargetkan memiliki POB pada Tahun 2021 dan dimasukkan sebagai revisi Dokumen Proses Bisnis UI.

Dokumen Proses Bisnis UI harus ditelaah dan direvisi secara teratur guna memastikan relevansinya dan menjadi dasar perlu tidaknya perubahan dari POB yang sudah ada. Proses bisnis di lingkungan UI selalu mengalami adaptasi dan perubahan sejalan dengan perkembangan yang terjadi. Salah satu perubahan yang terjadi di UI adalah reorganisasi atau restrukturisasi organisasi, yang tentu saja mempengaruhi proses bisnis dan POB yang dijadikan rujukan. Selain kemampuan untuk beradaptasi dan berubah, pengembangan proses bisnis dan POB juga bertujuan meningkatkan kelincahan organisasi UI dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Revolusi Industri 4.0 dan pandemi COVID-19 merupakan faktor pendorong yang kuat bagi UI untuk mampu menjadi organisasi yang lincah, adaptif, dan mampu berubah secara positif.

4. CAPAIAN KINERJA PADA PERSPEKTIF PERMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN

4.1. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET: *STRATEGIC COMPETENCIES*

Bapak Ibu dan hadirin yang berbahagia. Ada 4 IKU di Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu penambahan jumlah Lektor Kepala, penambahan jumlah Guru Besar, persentase dosen dengan pendidikan Strata-3, dan persentase pemenuhan tenaga kependidikan, dosen dan pejabat struktural yang sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI.

Pada akhir tahun 2020 UI memiliki 367 dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan 306 Guru Besar. Percepatan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar merupakan salah satu tantangan terbesar UI dalam bidang Sumber Daya Manusia. Guna mendukung hal ini sangat dibutuhkan peran serta semua pemangku kepentingan seperti Fakultas, Dewan Guru Besar UI, Dewan Guru Besar Fakultas dan pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selama tahun 2020 tercatat penambahan Guru Besar sebanyak 35 orang (92% dari target 36 orang) dan 65 orang dosen Lektor Kepala (180% dari target 36

orang).

Berbagai upaya terus dilakukan untuk mempercepat penambahan jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar, diantaranya dengan melakukan *cascade* target ke Fakultas/Sekolah, sosialisasi dan penyamaan persepsi, serta pemberian bimbingan teknis dengan semua pemangku kepentingan. Selain itu, pada akhir tahun 2020 Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan kegiatan *sharing experiences* bersama narasumber dari Rumpun Ilmu Kesehatan dan Rumpun Ilmu Sains Teknologi (FK, FT, FKM, FASILKOM) kepada Rumpun Ilmu Sosial dan Humaniora. Kami berharap strategi dan pengalaman dari fakultas-fakultas tersebut dapat diadaptasi oleh fakultas lainnya di Rumpun Ilmu Sosial Humaniora. Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak sangat berperan penting dalam pencapaian ini. Kami terus berupaya meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, baik di lingkungan internal UI maupun di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Proporsi dosen dengan Pendidikan Srata-3 dan/atau Spesialis-2 merupakan salah satu indikator kualitas dosen di samping Sertifikasi Dosen. UI terus berupaya meningkatkan jumlah dosen dengan Pendidikan Srata-3 dan/atau Spesialis-2 melalui program pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi para dosen. Bantuan pendidikan sebesar total 1,2 milyar Rupiah telah diterima oleh 87 orang dosen pada tahun 2020. Di samping itu kami terus memotivasi para dosen yang masih berpendidikan Srata-2 untuk melanjutkan pendidikan.

Untuk mendukung peningkatan jumlah dan proporsi dosen dengan Pendidikan Srata-3 rekrutmen dosen baru dilakukan dengan mengutamakan formasi untuk dosen berpendidikan Srata-3 dan Spesialis-2. Sampai akhir tahun 2020 tercatat 64% (1511 orang) dosen tetap dan NIDK di UI adalah dosen dengan Pendidikan Srata-3 dan Spesialis-2. Persentase ini telah mencapai target yang ditetapkan. Sekolah Kajian Strategis dan Global, Sekolah Ilmu Lingkungan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan 5 unit kerja teratas yang memiliki persentase dosen dengan Pendidikan Srata-3 terbesar di UI. Kami mengucapkan selamat dan penghargaan atas pencapaian ini, dan kiranya hal ini dapat menjadi motivasi bagi fakultas lainnya untuk mengejar pencapaian yang sama.

Pemenuhan kompetensi SDM dapat diukur dengan berbagai pendekatan, salah satunya melalui *assessment* yang dilakukan oleh pihak *independent*. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 mempengaruhi mobilitas dan kinerja berbagai sektor termasuk pendidikan. Penurunan mobilitas dan kinerja ini menyebabkan beberapa agenda terpaksa ditunda pelaksanaannya, termasuk kegiatan *assessment* yang telah direncanakan. Mengatasi situasi ini, kami menggunakan pendekatan lain untuk melihat kesesuaian kompetensi SDM yang ada di UI, yaitu dengan menilai pemenuhan syarat jabatan, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan. Sebagai seorang pendidik, dosen harus memiliki Sertifikasi Dosen sebagaimana yang disyaratkan oleh Pemerintah. Sementara itu Peraturan Rektor UI Nomor 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia mensyaratkan pendidikan minimal Diploma-3 untuk tenaga kependidikan.

Pada akhir tahun 2020 tercatat 74% dosen tetap dan NIDK UI memiliki Sertifikasi Dosen dan 50% tenaga kependidikan memiliki pendidikan terakhir minimal Diploma-3. Dengan demikian, 62% pegawai Universitas Indonesia memenuhi syarat jabatan sebagai dosen maupun tenaga kependidikan. Berbagai program pengembangan kompetensi, baik *hardskill* maupun *softskill*, terus diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan di UI. Selain itu, penempatan pegawai pada posisi yang tepat sesuai minat melalui rotasi dan mutasi juga merupakan upaya lain untuk memaksimalkan kinerja mereka.

4.2. **STRATEGIC INFORMATION**

Bapak Ibu dan hadirin yang berbahagia. Upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan Sistem Informasi yang terintegrasi sesuai dengan *IT Road Map UI*, secara umum terbagi dalam 3 komponen besar yaitu tata kelola, aplikasi, dan teknologi.

1. Pada komponen tata kelola terdapat 5 proyek yaitu Penyusunan Tata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi (STI); *Change Management* Tata Kelola STI; Peningkatan Kapabilitas Organisasi Teknologi Informasi (TI), Penyusunan Manajemen Risiko TI dan Keberlangsungan Layanan; dan Penyusunan Tata Kelola Data (*Data Governance*).
2. Pada komponen aplikasi terdapat 9 proyek yang pada saat laporan ini ditulis, 3 proyek sudah pada tahap *go live* dan 6 proyek diharapkan akan selesai pada bulan Juni, Juli dan November 2021. Proyek-proyek tersebut adalah:
 - (1) Pembangunan EMAS Versi 2, sudah *go live*.
 - (2) Pengembangan RICE: *Modul Grant Management*, saat ini sudah Versi 2, dan sudah *go live*.
 - (3) Pembangunan *Portal Staff*, saat ini masih Versi 1, dan sudah *go live*.
 - (4) Pengembangan Sistem Kerja Sama, masih dalam tahap pengembangan, diharapkan selesai pada Juni 2021.
 - (5) Pengembangan *User and Role Management (SSO and Card Management)*, dalam tahap pengembangan dan diharapkan selesai pada Juni 2021.
 - (6) Pembangunan Sistem *Ticketing Support UI*, masih dalam tahap pengembangan dan diharapkan selesai pada Juni 2021.
 - (7) Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian: Modul Karir, PAK, Tri Dharma, SKP dan BKD, masih dalam tahap pengembangan, diharapkan selesai pada Juli 2021.
 - (8) Pengembangan *Mobile Apps* Sistem Informasi Kepegawaian, masih dalam tahap pengembangan dan diharapkan selesai pada Juli 2021.
 - (9) Perancangan, pengembangan dan migrasi *Enterprise Email Service UI*, dalam tahap pengembangan dan diharapkan selesai pada November 2021.
3. Pada komponen layanan teknologi, terdapat 4 proyek yang pada saat laporan ini dibuat masih dalam tahap finalisasi lokasi, finalisasi Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan pengembangan. Proyek-proyek tersebut adalah:
 - (1) Pengembangan Integrasi Sistem Kehadiran berbasis *Face Recognition and Infrared Temperature Measurement*, masih dalam tahap pengembangan, dan diharapkan selesai pada Juni 2021.

- (2) Penyediaan dan instalasi perangkat *Data Recovery Center* di Salemba, masih dalam tahap pengembangan dan diharapkan selesai pada Juni 2021.
- (3) Infrastruktur *Server and Storage*, dalam tahap finalisasi KAK dan diharapkan selesai pada Desember 2021.
- (4) Pengembangan *Data Center*, masih dalam tahap finalisasi lokasi, diharapkan selesai pada Desember 2022.

Pada Tahun 2020 ditargetkan sebanyak 50% sistem informasi di UI telah terintegrasi sesuai dengan *IT Road Map UI*. Hingga akhir Tahun 2020 telah berhasil diintegrasikan sebanyak 56,8%, sedikit lebih tinggi dari target. Kendala utama yang dihadapi sehingga kita belum dapat melaksanakan program sesuai dengan *IT Road Map UI* adalah adanya keterbatasan anggaran PAU. Dengan terbatasnya anggaran untuk pengembangan Bidang IT tersebut, maka dilakukan evaluasi untuk melaksanakan program-program yang strategis dan utama terlebih dahulu dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan. Agar dapat menjalankan semua program sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *IT Road Map UI*, pada tahun mendatang anggaran pengembangan IT perlu diprioritaskan.

Hadirin yang kami muliakan. *Business Intelligence* adalah seperangkat metode dan alat analisis yang digunakan dalam mengonsolidasi, menganalisis, mengakses dan menyimpan berbagai data dalam proses bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi bisnis yang digunakan dalam formulasi keputusan dan tindakan untuk meningkatkan kinerja. *Business intelligence* memberi jalan untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam membuat keputusan yang baik. Ruang lingkup *business intelligence* meliputi semua upaya pengembangan, pengolahan dan pengelolaan informasi, dan kegiatan untuk menghasilkan informasi bisnis yang handal dan relevan. Fungsi *business intelligence* adalah sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan. Adanya *business intelligence* akan memudahkan pemantauan kinerja organisasi, meningkatkan nilai investasi, menciptakan pegawai yang memiliki akses yang baik terhadap informasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Memperhatikan pentingnya *business intelligence* tersebut, dan sesuai dengan IKU yang ditetapkan, pada tahun 2020 UI membentuk unit baru yang berada dalam tanggung jawab Sekretaris Universitas yaitu Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring dan Evaluasi (Biro TREM). Tugas pokok dan fungsi Biro TREM mencakup pengelolaan transformasi dan pengembangan universitas, implementasi Manajemen Risiko, koordinasi dan pengendalian kegiatan pemantauan dan evaluasi, dan peningkatan sinergi dan keselarasan antar unit kerja di lingkungan UI.

Hadirin yang berbahagia. Laporan manajemen yang tepat waktu, akurat, dan transparan merupakan hal penting bagi jalannya roda organisasi secara efektif dan efisien. Pada Tahun 2020 ditargetkan 75% dari laporan keuangan disampaikan tepat waktu pada tanggal 20 setiap bulan selama setahun. Selama Tahun 2020 tercapai 70% dari laporan keuangan telah disam-

paikan tepat waktu, lebih rendah dari target yang ditetapkan. Beberapa program kerja telah dilaksanakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan transparans adalah sebagai berikut:

- (1) Mengubah proses pencatatan di Sistem Oracle. Pada saat *black period* pertama semua pengeluaran dicatat secara manual dan baru dilakukan pencatatan di Sistem Oracle/ERP setelah RKA Tahun 2020 disahkan dan *Project Costing go live*. Kelemahan dari proses ini adalah memerlukan rekonsiliasi secara seksama antara data manual dengan data yang dicatatkan di sistem. Berdasarkan pengalaman pada *black period* pertama, maka pada saat *black period* kedua dilakukan perubahan metode pencatatan. Semua pengeluaran dicatat sebagai Uang Muka dan Beban dan dicatatkan setelah RKA Revisi disahkan. Hal ini mengurangi proses rekonsiliasi yang dilakukan pada *black period* pertama.
- (2) Melakukan evaluasi penilaian kinerja UKK setiap bulannya dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - Ketepatan waktu penyampaian *template web ADI* (25%)
 - Kelengkapan dokumen pendukung akun dalam Laporan Posisi Keuangan (20%)
 - Keakuratan saldo
 - Kesesuaian *Trial Balance* Internal UKK dengan *Trial Balance* Oracle (15%)
 - Kesesuaian rincian akun dengan *Trial Balance* Oracle (15%)
 - Jurnal penyesuaian (10%)
 - Koordinasi dan respon dalam penyelesaian *template web ADI* (15%)
- (3) Mengingatkan UKK mengenai batas waktu penyerahan laporan keuangan.
- (4) Melakukan konsinyering dalam rangka evaluasi terhadap kinerja penyusunan laporan keuangan UKK dan sosialisasi kebijakan akuntansi baru.

Kami memberi penghargaan kepada 5 UKK yang mendapatkan nilai terbaik dari sistem penilaian berbasis kinerja yang terhubung dengan proses dan kualitas dari tutup buku berdasarkan penilaian kinerja UKK.

Adapun kendala yang dihadapi sehingga belum dapat mencapai target Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- (1) Terjadinya 2 kali *black period* karena adanya keterlambatan penyusunan RKA dan revisi RKA Tahun 2020. Pertama, adanya masa transisi dari pergantian Pimpinan UI sehingga penyusunan RKA menunggu pengesahan Renstra UI Tahun 2020-2024 dan RKT UI. Kedua, adanya revisi anggaran sehingga pelaporan keuangan Triwulan 1 tidak dapat dibuat dan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 baru mulai dibuat untuk periode tengah tahun.

- (2) Proses tutup buku belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam SOP tutup buku bulanan/triwulan/tahunan.
- (3) Masih banyak UKK yang belum menyerahkan laporan keuangan tepat waktu.
- (4) Data yang dibutuhkan dari Unit Kerja sering kali diperoleh tidak tepat waktu.
- (5) Konsolidasi Laporan Keuangan UKK masih dilakukan secara manual.
- (6) Sistem informasi terkait pelaporan keuangan UI belum sepenuhnya terintegrasi.

Meskipun Laporan Keuangan Interim belum dapat disajikan tepat waktu akibat berbagai kendala yang telah kami paparkan, dengan berbagai program yang telah dilakukan, Laporan Keuangan UI Konsolidasian Tahun 2020 *Audited* dapat disusun tepat waktu sesuai yang ditetapkan Anggaran Rumah Tangga UI. Laporan Keuangan UI Konsolidasian Tahun 2020 *Audited* ini berhasil mendapat opini Wajar Tanpa Peminggiran (WTP) dari Eksternal Auditor yaitu Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse and Coopers (PwC). Ini adalah merupakan suatu buah dari hasil kerja keras atas pemantapan Sistem Oracle yang di Tahun 2020 dilaksanakan dengan berbagai kendala sebagaimana dijelaskan di atas. Strategi perbaikan yang diusulkan untuk masa mendatang, khususnya Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- (1) Proses penyusunan dan pengesahan RKA dapat selesai pada tahun sebelumnya, sehingga tidak ada lagi *black period* yang menyebabkan Laporan Keuangan Interim tidak dapat dihasilkan tepat waktu.
- (2) Perlu menyusun strategi perbaikan agar capaian indikator ini bisa tercapai pada tahun depan, di antaranya:
 - Menjalankan proses tutup buku dengan tegas sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam pedoman pelaksanaan tutup buku.
 - Menerapkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dan *reliable* dalam penyediaan data pendukung Laporan Keuangan.
 - Meningkatkan koordinasi antar unit kerja.
 - Melakukan konsinyering setiap triwulan.
 - Mengadakan pelatihan akuntansi maupun PSAK terbaru untuk SDM dari masing-masing Direktorat dan UKK yang bertanggungjawab atas pelaporan keuangan sehingga mendapat pemahaman yang seragam agar dapat menyediakan informasi yang akurat dan handal sehingga proses tutup buku dapat berjalan efektif.

Selain itu, bila dilakukan revisi anggaran, sedapat mungkin tidak dilakukan *black period* pada sistem ERP untuk menghindari keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen semua unit kerja.

4.3. *STRATEGIC INFRASTRUCTURE*

Bapak Ibu dan hadirin yang saya muliakan. UI mempunyai komitmen kuat dalam menjamin keberlangsungan lingkungan hidup. Salah satu kontribusi UI kepada masyarakat dunia adalah dengan mengembangkan dan menyelenggarakan *UI Greenmetric World University Rankings* (UIGM WUR). Penilaian UIGM WUR mencakup 3 pilar, yakni Lingkungan Hidup, Ekonomi, dan Sosial. Adapun parameter yang digunakan terdiri dari 6 unsur utama, yaitu Keadaan dan Infrastruktur Kampus berbobot 15%; Energi dan Perubahan Iklim berbobot 21%; Pengelolaan Sampah berbobot 18%; Penggunaan Air berbobot 10%; Transportasi berbobot 18%; dan Pendidikan dan Riset berbobot 18%.

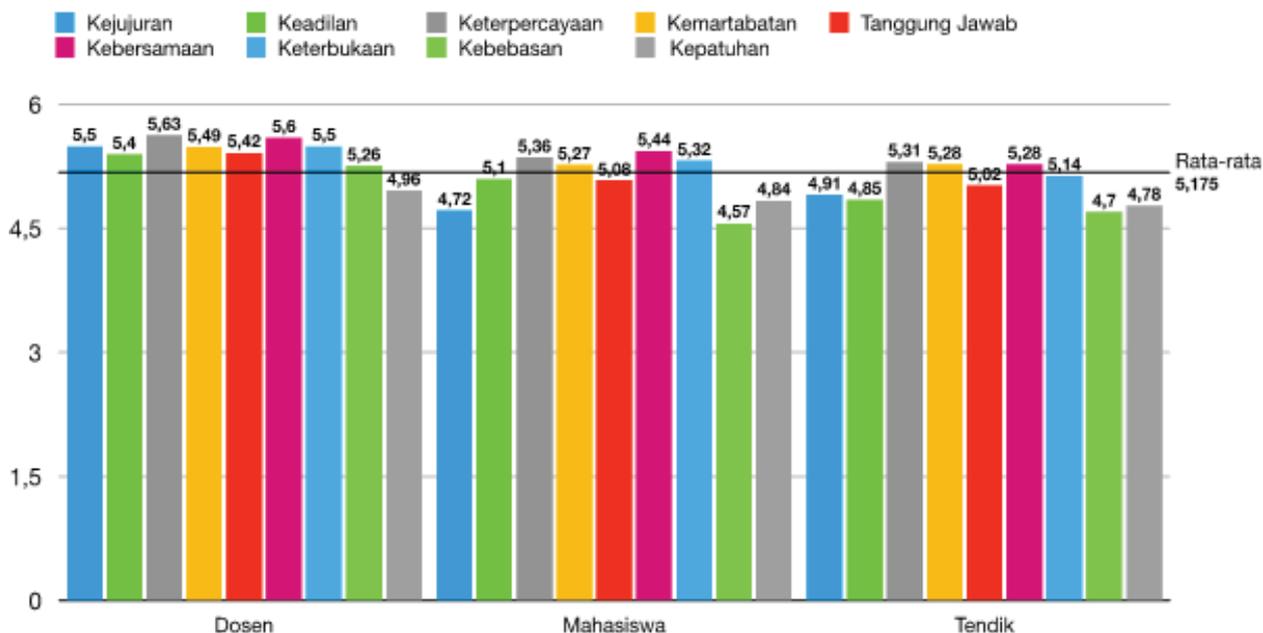
Dalam mengelola dan mengembangkan lingkungan dan fasilitas, UI membentuk Gugus Tugas Kampus UI Lestari guna mewujudkan komitmen UI dalam menjaga kelestarian kampus dan keberlangsungan lingkungan hidup. Pada pemerinkatan UIGM WUR Tahun 2020, UI menempati peringkat ke-27. Di antara 6 unsur yang dinilai, kelemahan utama terletak pada unsur Transportasi dan Penggunaan Air. Sementara itu kinerja pada unsur Pengelolaan Sampah dan Keadaan dan Infrastruktur Kampus tidak terlalu jauh berbeda dengan pencapaian beberapa universitas terkemuka di Indonesia. Walaupun pada Tahun 2020 ini UI masih yang terbaik di Indonesia, sangat disadari bahwa perlu dilakukan berbagai terobosan yang kreatif dan inovatif dalam mengelola lingkungan dan fasilitas kampus untuk mempertahankan keunggulan tersebut.

4.4. *STRATEGIC ORGANIZATIONAL CULTURE*

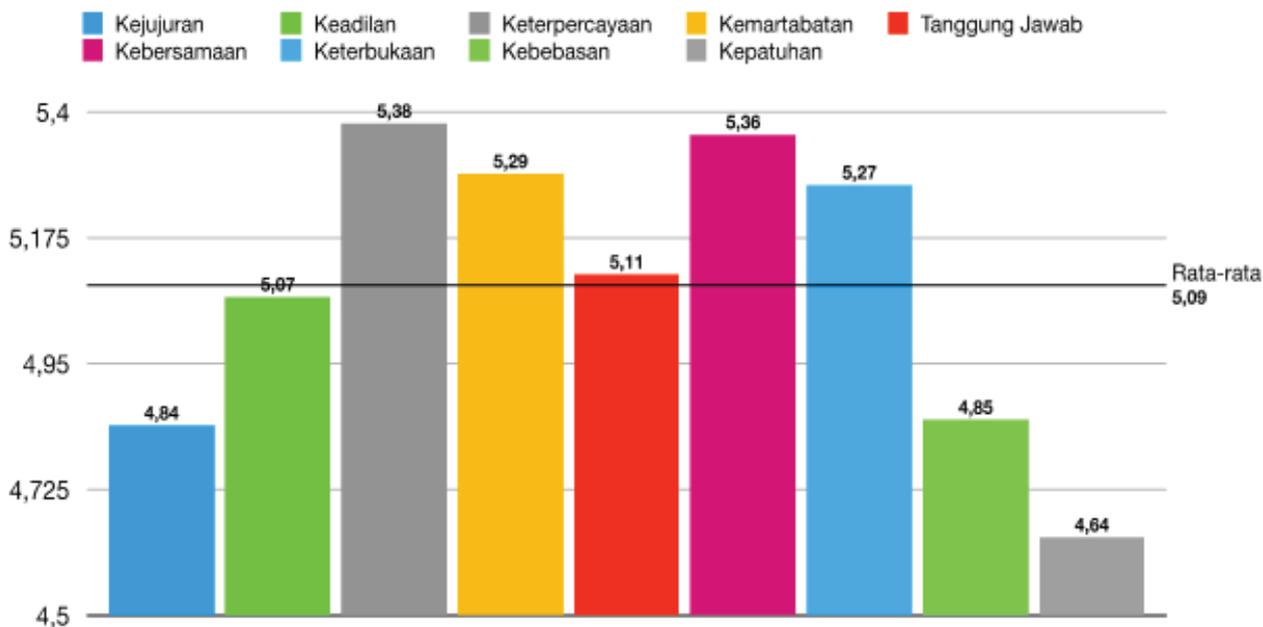
Bapak Ibu para hadirin yang terhormat. Universitas Indonesia memiliki 9 (sembilan) nilai yang menjadi dasar budaya dan acuan perilaku bagi warga UI. Penerapan dan penegakan nilai-nilai ini menjadi keharusan dalam membangun iklim akademik dan iklim kerja yang kondusif, dan merupakan bagian yang penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi UI. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai UI di antara warga UI perlu dilakukan survei yang sekaligus akan menggambarkan efektivitas program sosialisasi dan internalisasi yang telah dilakukan, sehingga dapat diidentifikasi kebutuhan upaya pada masa mendatang. Populasi pada survei yang telah dilakukan mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Penerapan nilai-nilai UI diukur dengan skala interval dengan rentang skor 1 (sangat jarang) hingga 6 (sangat sering). Sebelum digunakan instrumen survei terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil survei menunjukkan bahwa penerapan 9 Nilai UI secara umum sudah baik. Di mata dosen dan tenaga kependidikan nilai Keterpercayaan merupakan nilai yang sangat sering diterapkan, sementara di kalangan mahasiswa nilai Kebersamaan merupakan nilai yang paling sering diterapkan. Secara keseluruhan, penerapan 9 Nilai UI mencapai skor 5,09 dari skala

6. Nilai Kepatuhan dan Kebebasan mencapai skor penerapan yang terendah. Dua gambar berikut ini meringkaskan hasil survei tersebut.



Gambar 11
Rerata Skor Penerapan Sembilan Nilai Universitas Indonesia
di Kalangan Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020



Gambar 12
Rerata Skor Penerapan 9 Nilai UI di Kalangan Warga UI Tahun 2020

Untuk memperkuat internalisasi 9 Nilai UI di antara Warga UI, ada beberapa hal yang dapat

dilakukan, yaitu sosialisasi secara terstruktur dan intens dalam berbagai kesempatan melalui presentasi, *flyer*, spanduk/baliho, *website*, media sosial, perlombaan, dan kuis berhadiah; penggunaan dan penyampaian pesan yang mudah dimengerti; pemberian penghargaan atau apresiasi terhadap penerapan nilai-nilai UI yang baik; dan pemberian hukuman atau sanksi terhadap pelanggaran nilai-nilai UI. Secara organisasi, UI perlu menjalankan fungsi pengawasan, pembudayaan nilai-nilai UI, dan penerapan pemberian penghargaan dan sanksi.

Bapak Ibu dan hadirin yang berbahagia. Dalam rangka mewujudkan tujuan reformasi birokrasi, agenda reformasi birokrasi di lingkungan UI bertumpu pada penataan dan penajaman fungsi organisasi, penyempurnaan proses bisnis, serta peningkatan kualitas SDM. Untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan reformasi birokrasi tersebut dan keberhasilan pencapaian tujuan rencana strategis, diperlukan sistem penilaian kinerja sebagai bagian dari sistem pengelolaan kinerja di lingkungan UI.

Sejak tahun 2018 UI telah menetapkan penggunaan pendekatan BSC dalam pengelolaan kinerja sehingga menjadi terarah dan terukur. Di lingkungan UI pelaksanaan penilaian kinerja yang mencakup seluruh unit kerja dan pegawai diharapkan dapat menjadi *early warning system* bagi Pimpinan UI maupun bagi para pejabat struktural pada berbagai tingkat administrasi. Keberhasilan suatu unit kerja dapat diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam kontrak kinerja. Pada Tahun 2020 UI telah menetapkan kontrak kinerja bagi semua pimpinan tinggi universitas, pimpinan fakultas, dan pimpinan unit kerja di lingkungan Pusat Administrasi Universitas (PAU). Target kinerja para pimpinan tersebut kemudian diturunkan dan menjadi kontrak kinerja pejabat struktural di bawahnya. Evaluasi telah dilakukan terhadap capaian semua kontrak kinerja tersebut, sehingga penilaian kinerja telah dilaksanakan pada seluruh (100%) unit kerja di lingkungan UI. Hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan untuk Tahun 2020.

5. CAPAIAN KINERJA PADA PERSPEKTIF FINANSIAL

5.1. PENDAPATAN NON-BIAYA PENDIDIKAN

Hadirin yang saya muliakan. Pengembangan dan pencapaian visi dan misi UI tidak dapat hanya bergantung pada pendapatan dari Biaya Pendidikan (BP) dan bantuan Pemerintah. Untuk itu UI terus berupaya meningkatkan pendapatan Non-BP, yaitu pendapatan dari berbagai sumber selain BP dan bantuan Pemerintah. Salah satu sumber pendapatan Non-BP adalah hasil kegiatan Unit Kerja Khusus Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat (UKK PPM) dan Unit Kerja Khusus Usaha Komersial (UKK Usaha Komersial).

Pada awal pandemi COVID-19 sebagian besar anggaran pemerintah dialihkan untuk penanganan COVID-19. Hal ini berdampak pada kinerja sebagian besar UKK yang banyak mengandalkan kegiatan dan permintaan dari mitra yang berasal dari Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Instansi Pemerintah (K/L/D/I). Banyak UKK mengalami

penundaan pekerjaan, bahkan pembatalan kontrak. Namun demikian, pada akhir Semester 1 Tahun 2020 setelah diberlakukannya PSBB Transisi, UKK di UI mulai melihat adanya anggaran di berbagai instansi pemerintah yang belum terserap. Peluang ini dimanfaatkan dengan baik sehingga beberapa UKK yang pada awalnya mengalami kesulitan, pada akhir tahun mengalami peningkatan pendapatan. Berbagai penjanjian kerja sama dapat berlanjut, sehingga pada akhir Tahun 2020 pendapatan Non-BP dari UKK mampu melebihi target yang ditetapkan. Secara bersama-sama pada Tahun 2020 UKK PPM dan UKK Usaha Komersial berhasil membukukan kenaikan pendapatan Non-BP sekitar 28,7% dibanding pendapatan Tahun 2019. Secara keseluruhan, pada Tahun 2020 ini dari target 20% kita berhasil memperoleh pendapatan Non-BP sebesar 48,2% dari total pendapatan UI.

5.2. PENGGALANGAN DANA KHUSUS MASYARAKAT

Salah satu IKU yang diamanatkan menyangkut penggalangan Dana Khusus Masyarakat. Ditargetkan bahwa secara kumulatif dalam 5 tahun UI berhasil menggalang Dana Khusus Masyarakat sebesar 50 milyar Rupiah. Kami telah melaksanakan berbagai kegiatan dan kerja sama yang menghasilkan Dana Khusus Masyarakat dalam bentuk donasi/sumbangan, hibah, *sponsorship* dan bentuk-bentuk lain yang dapat mendukung pemenuhan kebutuhan operasional fisik dan non fisik. Pada tahun 2020 kami berhasil menelurkan 19 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dalam bentuk donasi/sumbangan, hibah, dan *sponsorship*, baik dalam bentuk uang maupun natura, dengan total nilai sebesar 45,2 milyar Rupiah. Tercatat sebanyak 13 PKS menghasilkan donasi, hibah, sumbangan dan *sponsorship* dalam bentuk uang, 5 PKS dalam bentuk natura, dan 1 PKS dalam bentuk uang dan natura.

Dari realisasi donasi/hibah/*sponsorship* pada Tahun 2020 sebanyak 40,6 milyar Rupiah berupa uang dan senilai 4,6 milyar Rupiah berupa natura. Kontribusi donasi, hibah, dan *sponsorship* ini berasal dari Pemerintah Daerah senilai 17,9 milyar Rupiah, Badan Usaha Pemerintah Non-bank senilai 17,6 milyar Rupiah, Badan Usaha Swasta Non-bank senilai 1,7 milyar Rupiah, Organisasi, Yayasan, dan Perkumpulan senilai 2,6 milyar Rupiah, Bank Pemerintah senilai 150 juta Rupiah, Bank Swasta senilai 1,6 milyar Rupiah, dan Pribadi senilai 3,7 milyar Rupiah, termasuk di dalamnya hibah untuk pengembangan SDM dari Ketua Majelis Wali Amanat UI terdahulu, sebesar 1,25 milyar Rupiah.

Penggalangan Dana Khusus Masyarakat Tahun 2020 belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini terjadi antara lain akibat situasi khusus yang merupakan akibat dari Pandemi COVID-19. Kami akan terus berusaha meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan internal UI, khususnya fakultas selaku pelaksana teknis kegiatan. Dengan koordinasi dan kerja sama yang lebih kuat diharapkan pada masa mendatang akan diperoleh peningkatan hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat.

Hadirin yang saya muliakan. Sejak awal terjadinya wabah COVID-19 pada pertengahan Maret 2020, UI turut aktif mendukung upaya Pemerintah dalam penanggulangannya. Pemerintah menunjuk UKK PPM Laboratorium Mikrobiologi FKUI sebagai laboratorium rujukan pemeriksaan Covid-19 dan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia (RSUI) sebagai rumah sakit rujukan penanganan penderita COVID-19. Peningkatan jumlah kasus COVID-19 yang amat cepat menyebabkan berbagai fasilitas kesehatan kewalahan. Saat itu banyak rumah sakit mengalami kekurangan tenaga, termasuk RSUI. Untuk mengatasinya dalam waktu singkat RSUI merekrut banyak relawan baik sebagai tenaga medik, tenaga paramedik, maupun tenaga penunjang.

Dalam menghadapi Kegawatdaruratan Kesehatan Masyarakat Nasional ini UI secara aktif berkontribusi dalam berbagai bentuk. Pada awal April 2020 Pimpinan UI menginstruksikan DPPU dan UKK *Makara Hospitality Management* untuk dalam waktu singkat menyulap dan mengoperasikan *Guest House* Pusat Studi Jepang (PSJ) yang saat itu kurang terawat dan dalam keadaan kosong, menjadi tempat tinggal sementara para relawan yang bekerja di RSUI. Kapasitas akomodasi PSJ yang memiliki 21 kamar mampu menampung 48 orang relawan. Karena adanya kebutuhan yang lebih banyak UKK *Makara Hospitality Management* juga menggunakan Wisma Makara sebagai fasilitas tempat tinggal bagi para relawan.

Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit-unit Usaha UI (DPPU) melaksanakan amanah Pimpinan UI untuk menggalang berbagai bentuk bantuan bagi penanggulangan wabah COVID-19 bekerja sama dengan *Makara Hospitality Management*, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas, RSUI, Direktorat Pengembangan Karir dan Hubungan Alumni, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Fakultas Ilmu Budaya, dan semua Fakultas, Sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi di lingkungan UI. Berbagai bantuan dari masyarakat berdatangan, antara lain berupa makanan, obat-obatan, Alat Pelindung Diri seperti masker, sarung tangan, dan *face shield*, *sanitizer*, serta berbagai perlengkapan pendukung lainnya. Pada kondisi yang serba sulit, tidak mudah memenuhi kebutuhan peralatan penunjang medis yang sangat tinggi karena ketersediaan di pasar saat itu sangat terbatas. Kondisi ini menyebabkan kenaikan harga barang berkali lipat. Berbagai bentuk bantuan dari Keluarga Besar UI dan masyarakat, baik berupa uang maupun barang, dirasakan sangat berarti. Tercatat penerimaan bantuan berupa uang senilai 131 juta Rupiah. Dana tersebut telah digunakan untuk membiayai kebutuhan penginapan relawan yang bekerja di RSUI. Pemberian dukungan akomodasi bagi para relawan ini berakhir pada bulan Juli 2020.

Setelah tidak lagi digunakan sebagai penginapan para relawan, atas permintaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Depok cq Dinas Kesehatan Kota Depok, sejak bulan November 2020 hingga kini Wisma Makara dan *Guest House* Pusat Studi Jepang dijadikan tempat isolasi bagi penderita COVID-19 tanpa gejala atau dengan gejala ringan.

5.3. EFISIENSI BIAYA TIDAK LANGSUNG

Pada Tahun 2020 UI berhasil melakukan efisiensi biaya tidak langsung sebesar 189% dari target yang ditetapkan. Target efisiensi pada Tahun 2020 adalah atas beban alat tulis kantor dan perlengkapan rumah tangga dan kantor, turun minimal 8%; beban rapat dan perjalanan dinas di luar Kampus UI di dalam negeri, turun minimal 5%; beban konsumsi pengelolaan manajemen, turun minimal 5%; beban listrik untuk sarana-prasarana yang sama, turun minimal 5%; dan beban *outsourc*e tenaga keamanan dan petugas kebersihan turun minimal 5%. Semua target penurunan adalah dibandingkan dengan realisasi beban Tahun 2019.

Dari 5 parameter biaya tidak langsung tersebut hanya beban *outsourc*e tenaga pengamanan dan tenaga kebersihan yang mengalami kenaikan, yaitu sebesar 8,16% dibandingkan dengan Tahun 2019. Efisiensi biaya tidak langsung paling besar adalah pada beban Perjalanan Dinas Luar Kampus, yaitu sebesar 93,84% dibanding beban Tahun 2019. Hal ini terjadi karena adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan secara ketat aktifitas perjalanan dinas dan rapat *offline* untuk menekan penyebaran COVID-19. Efisiensi biaya tidak langsung pada beban konsumsi juga turun signifikan, yaitu sebesar 72,84% dibandingkan dengan beban konsumsi Tahun 2019. Hal ini juga merupakan dampak pembatasan mobilitas, pembatasan pertemuan tatap muka, diberlakukannya *Work from Home* dan *Work from Office* secara bergantian, dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Strategi dan program yang dilaksanakan untuk mencapai target efisiensi biaya tidak langsung pada Tahun 2020 mencakup antara lain memprioritaskan keseimbangan alokasi dana bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan sarana pendukung, memperkuat perencanaan anggaran, pengendalian *cash flow* keuangan, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan, memastikan implementasi sistem informasi keuangan terintegrasi, dan melakukan evaluasi dan optimalisasi dana.

Kendala yang dihadapi dalam upaya melakukan efisiensi biaya tak langsung atas tenaga *outsourcing* dicoba diatasi dengan melakukan analisis kebutuhan untuk distribusi petugas pengamanan alih daya di Fakultas dan UKK (Tahun 2019 terdapat sejumlah 519 personil alih daya pengamanan sedangkan Tahun 2020 sejumlah 467 personil), melakukan analisis dan menentukan sistem *shift* pengamanan untuk mengakomodir kebutuhan pengamanan, dan melakukan pembatasan operasional Kampus UI. Efisiensi beban tenaga *outsourcing* ini tidak mudah dilakukan karena sangat luas dan tersebar area Kampus UI (yaitu Kampus UI Depok ±320Ha, Kampus UI Salemba ±4Ha, Wisma Rini 1,2Ha, Rumah Dinas Rektor Wisma Widya ±3.000m² dan BSD Serpong ±7.000m²), banyaknya akses masuk ke kampus, banyaknya aset berharga (seperti laboratorium, studio, dan lain-lain), banyaknya titik rawan di dalam kampus, belum tersedianya *command center* yang memadai, minimnya alat dukung keamanan, pengamanan dan kontrol akses di lingkungan kampus termasuk fakultas-fakultas, operasional RSUI yang 7 hari seminggu 24 jam sehari, belum adanya akses khusus ke RSUI

yang memadai, hubungan yang kurang terbina baik antara UI dengan jajaran pimpinan, tokoh dan masyarakat di sekitar kampus, banyaknya personil tenaga keamanan PUI/PNS yang pensiun, adanya kenaikan UMK/UMP Kota Depok sebesar 8,51%, penambahan gedung baru seperti Balai Purnomo dan Sarana Olah Raga maupun fasilitas baru seperti sarana parkir dan jalan, serta kenaikan harga alat dan bahan kebersihan yang di luar kendali kita.

Untuk meningkatkan efisiensi biaya tidak langsung pada masa mendatang, khususnya pada Tahun 2021, diusulkan untuk membuat atau memperbaiki peraturan UI yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban kampus, melakukan investasi pengadaan peralatan pendukung pengamanan seperti CCTV, *Artificial Intelligence*, dan penambahan *Face Recognition*, memperbaiki hubungan dengan masyarakat di sekitar kampus untuk meningkatkan keamanan dan kebersihan kampus, mengurangi beban tenaga alih daya seperti pengalihan beban pembayaran BPJS dan penghematan perlengkapan dan peralatan kerja, mensyaratkan pembangunan gedung baru dengan standar pengamanan yang baik, mengatur akses ke Kampus UI Depok termasuk RSUI, dan pengaktifan BORR Utara.

5.4. PENINGKATAN PENDAPATAN TOTAL

Pada Tahun 2020 UI membukukan peningkatan pendapatan Non-BP sehingga rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan mencapai 48,2%. Sebagaimana telah disajikan sebelumnya, kenaikan pendapatan Non-BP ini adalah berkat kenaikan pendapatan Non-BP dari UKK. Pendapatan Non-BP dari Non-UKK mengalami penurunan signifikan, yaitu sebesar 35,1% dibandingkan Tahun 2019. Faktor penyebab utama penurunan pendapatan ini adalah adanya pandemi COVID-19 yang tidak hanya berdampak terhadap aspek kesehatan dan sosial masyarakat, tetapi juga membawa konsekuensi ekonomi. Beberapa program yang dilakukan untuk memenuhi target rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan antara lain adalah penyelenggaraan *Endowed Chair Fund*, mendapatkan sponsor dari berbagai pihak untuk mendanai kegiatan Tridharma dosen hingga mencapai jabatan Guru Besar, mencari investor untuk *start-up companies* yang dibina UI, mendirikan perusahaan modal ventura, *joint venture* dengan industri atau lembaga lain yang kredibel melalui optimalisasi aset UI, meningkatkan penerimaan hibah eksternal, pembangunan *income-generating properties* atas sarana dan fasilitas, *Alumni Giving Back Program*, monetisasi kekayaan intelektual, *co-branding* antara UI dengan mitra kerja atau dunia usaha, dan mengoptimalkan pendapatan imbal hasil atas dana kas yang tersedia di rekening Fakultas dan PAU

Bapak Ibu dan hadirin yang saya muliakan. Pada Tahun 2020 UI membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 4% dibanding total pendapatan pada Tahun 2019. Akibat adanya pandemi COVID-19, IKU ini semula ditargetkan minus 20%. Realisasinya, total pendapatan UI Tahun 2020 dari semua sumber adalah 2,7 triliun Rupiah, naik sebesar 113,8 milyar Rupiah dari total pendapatan Tahun 2019. Pendapatan UI yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan pendapatan pada Tahun 2019 adalah pendapatan dari sumber APBN atau DIPA Gaji

PNS sebesar 2,3%, pendapatan BPPTN sebesar 16,5%, pendapatan Biaya Pendidikan sebesar 8,3%, dan pendapatan Non-BP dari UKK sebesar 28,7%. Beberapa program kerja yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan total UI antara lain penerapan Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOP-B) yang lebih selektif, *fair*, dan tepat sasaran; mendorong dan mendukung Fakultas dan UKK untuk lebih proaktif mengembangkan kerja sama dengan mitra eksternal dalam pembiayaan kegiatan Tri Dharma; dan optimalisasi dana PAU dan Fakultas yang *idle* ke berbagai instrumen investasi yang diperbolehkan dengan *prudent*.

Selama Tahun 2020 ini kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pendapatan banyak berhubungan dengan pandemi COVID-19. Potensi untuk meningkatkan pendapatan melalui penyesuaian BOP dirasa tidak tepat walaupun BOP Program Sarjana Reguler di UI sudah hampir 10 tahun tidak mengalami penyesuaian dan sudah jauh lebih rendah dari *standard unit cost* yang sebenarnya. Peningkatan pendapatan Non-BP juga terkendala oleh adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan menurunnya peluang kerja sama dengan mitra eksternal. Di sisi lain optimalisasi pemanfaatan dana PAU dan Fakultas yang *idle* juga mengalami kendala karena tingkat suku bunga deposito Bank Indonesia jauh menurun dibanding tahun sebelumnya. Untuk perbaikan pada masa mendatang, khususnya Tahun 2021, diusulkan untuk menyelenggarakan BOP-B yang lebih ketat lagi dalam penyeleksiannya, terjaga *fairness*, dan lebih tepat sasaran, mendorong Fakultas dan UKK untuk lebih proaktif mengembangkan kerja sama dengan mitra eksternal, dan melakukan optimalisasi dana PAU dan Fakultas yang *idle* ke berbagai instrumen investasi yang diperbolehkan dengan *prudent*.

6. LAPORAN KEUANGAN

Pada Tahun 2020 dengan terjadinya pandemi COVID-19, sebagaimana halnya dengan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum lainnya, UI juga mendapat dana hibah untuk penanganan COVID-19; baik untuk mendukung penelitian pengembangan vaksin maupun untuk penanganan penderita COVID-19. UI adalah penerima dana hibah terbesar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan cq Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan penerimaan hibah tersebut, UI pun mengalami beberapa pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK); baik BPK Pusat maupun BPK Kota Depok; dan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Kota Depok. Pada semua pemeriksaan tersebut tidak ada temuan yang bersifat signifikan dan sebagian besar rekomendasi bersifat administrasi. Satuan Pengawas Internal UI secara berkala melakukan *monitoring* atas penyelesaian temuan dan tindak lanjut rekomendasi oleh unit-unit kerja yang terkait.

UI juga menjadi subjek pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas kelayakan Laporan Keuangan UI untuk Tahun Buku 2020. Pricewaterhouse Coopers (PWC) yang melakukan audit ini telah mengeluarkan laporan hasil auditnya yang menunjukkan UI mendapatkan opini Wajar Dalam Semua Hal yang Material atas laporan Keuangan untuk

Tahun 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dapat disampaikan pula bahwa per posisi 31 Desember 2020 Laporan Keuangan UI menunjukkan kenaikan aset neto untuk tahun berjalan dengan angka positif. Ini merupakan pertama kalinya dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Kita patut bersyukur bahwa pada Tahun 2020 yang penuh tantangan ini UI dapat menjaga rentabilitasnya.

Bapak Ibu para hadirin yang berbahagia.

Demikian laporan kami mengenai penyelenggaraan Universitas Indonesia Tahun 2020. Merujuk pada bobot masing-masing Sasaran Strategis dan IKU, serta metode evaluasi yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat, pada Tahun 2020 ini secara keseluruhan UI berhasil mencapai 148% dari target yang ditetapkan. Di samping berbagai keberhasilan yang telah kita raih bersama, masih banyak agenda perbaikan yang perlu kita lakukan guna mewujudkan visi dan misi UI. Pada kesempatan ini ijin saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kerja keras seluruh Warga UI, baik Dosen, Mahasiswa, maupun Tenaga Kependidikan, sehingga kita bisa menghasilkan kinerja sebagaimana telah kami laporkan. Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada para Pimpinan Tinggi, Pimpinan Fakultas, Sekolah, dan Program Pendidikan Vokasi, dan Pimpinan Unit Kerja di Lingkungan PAU atas loyalitas, dedikasi dan kepemimpinan yang telah ditunjukkan dalam melaksanakan berbagai program kerja. Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap Pimpinan dan Anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, dan Dewan Guru Besar yang telah menjalankan peran masing-masing dengan baik. Kami berharap kerja sama dan iklim kerja yang kondusif akan terbangun lebih baik pada masa yang akan datang, sehingga UI dapat meraih cita-citanya untuk menjadi Guru Bangsa dan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka di dunia. Semoga Allah memberkati pekerjaan kita, menjaga kita dari segala penjurur, dan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal'alam.

Wabillahittaufig wal hidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan
Target Universitas Indonesia Tahun 2020**

Perspektif	Sasaran Strategis (SS)	Bobot SS	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot IKU	Satuan	Target 2020
Stakeholder	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	20%	Peringkat QS WUR	40%	Peringkat	285
			Peringkat THE WUR	35%	Peringkat	800
			Peringkat Nasional Kemendikbud	25%	Peringkat	3
Internal Process	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	10%	QS Graduate Employability Rankings	60%	Peringkat	500
			Jumlah penyelenggaraan MOOCs	40%	Mata Kuliah	200
	Research-based Tri Dharma	10%	Rasio Sitasi per Dosen	30%	Sitasi	2
			Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	20%	HKI	7
			Jumlah inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa	25%	Inovasi	50
			Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun)	25%	Riset	18
	Tata kelola yang efektif	10%	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	50%	Level	4
			Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	50%	Persentase	80
	Learning and Growth	<i>Strategic competencies:</i> Pusat talenta terbaik	12,5%	Persentase pemenuhan tendik, dosen dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	20%	Persentase
Persentase dosen dengan gelar S3				40%	Persentase	64
Jumlah penambahan guru besar				20%	Orang	36

Perspektif	Sasaran Strategis (SS)	Bobot SS	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot IKU	Satuan	Target 2020
			Jumlah penambahan lektor kepala	20%	Orang	36
	<i>Strategic information:</i> Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	12,5%	Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dgn IT Road Map UI	50%	Persentase	55
			Terbentuknya Business Intelligence Unit dengan fokus untuk kebutuhan internal	15%	Unit	1
			Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	35%	Persentase	75
	<i>Strategic infrastructure:</i> Pengembangan sarana dan prasarana strategis	7,5%	Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma	100%	Persentase	100
	<i>Strategic organizational culture:</i> Budaya kerja yang unggul	7,5%	Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	50%	Skala	4
			Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi	50%	Persentase	100
Financial	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	10%	Rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	30%	Persentase	20
			Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	15%	Milyar Rupiah	50
			Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	30%	Persentase	100
			Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	25%	Persentase	-20

CAPAIAN KINERJA REKTOR TAHUN 2020
MENURUT EMPAT PERSPECTIVE BALANCED SCORE CARD

Perspective BSC	Sasaran Strategis		Bobot Sasaran Strategis	Indikator		Bobot Indikator	Satuan	Target Tahun 2020	Capaian Indikator 2020		Capaian Sasaran Strategis Tahun 2020		
	No.	Sasaran Strategis		No.	Indikator				Capaian	% Capaian	Total Score ⁽²⁾	Weighted Score ⁽¹⁾	Weighted Score ⁽³⁾
STAKEHOLDER	1.	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia	20%	1	Peringkat QS WUR	40%	Peringkat	285	305	93.44	37.38	109.88	21.98
				2	Peringkat THE WUR	35%	Peringkat	800	800	100	35		
				3	Peringkat Nasional Kemendikbud	25%	Peringkat	3	2	150	37.5		
INTERNAL PROCESS	2.	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa	10%	4	QS Graduate Employability Rankings	60%	Peringkat	500	500	100	60	85.4	8.54
				5	Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course	40%	Mata Kuliah	200	127	63.5	25.4		
	3.	Research-based Tri Dharma	10%	6	Rasio Sitasi per Dosen	30%	Sitasi	2	2.1	105	31.5	151.00	15.10
				7	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	20%	HKI	7	14	200.0	40.00		
				8	Jumlah inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa	25%	Inovasi	50	109	218	54.5		
				9	Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun)	25%	Riset	18	18	100	25		
	4.	Tata kelola yang efektif	10%	10	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	50%	Level	4	4.3	107.5	53.75	102.19	10.22
				11	Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	50%	Persentase	80	77.5	96.88	48.44		

Perspective BSC	Sasaran Strategis		Bobot Sasaran Strategis	Indikator		Bobot Indikator	Satuan	Target Tahun 2020	Capaian Indikator 2020			Capaian Sasaran Strategis Tahun 2020	
	No.	Sasaran Strategis		No.	Indikator				Capaian	% Capaian	Weighted Score ⁽¹⁾	Total Score ⁽²⁾	Weighted Score ⁽³⁾
LEARNING AND GROWTH	5.	Strategic competencies: Pusat talenta terbaik	12.5%	12	Persentase pemenuhan tendik, dosen dan pejabat struktural sesuai dengan	20%	Persentase	20	62	310	62.0	157.30	19.66
	13	Persentase dosen dengan gelar S3		40%	Persentase	64	63.59	99.36	39.74				
	14	Jumlah pertambahan guru besar		20%	Orang	36	35	97.22	19.44				
	15	Jumlah pertambahan lektor kepala		20%	Orang	36	65	180.56	36.11				
	16	Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI		50%	Persentase	55	56.8	103.27	51.64	12.41			
7.	Strategic infrastructure : Pengembangan sarana dan prasarana strategis	7.5%	17	Terbentuknya Business Intelligence Unit dengan fokus untuk kebutuhan internal	15%	Unit	1	1	100	15	32.67	251.9	18.89
			18	Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	35%	Persentase	75	70	93.33	32.67			
			19	Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma	100%	Persentase	100	251.9	251.9	251.9			
8.	Strategic organizational culture : budaya kerja yang unggul	7.5%	20	Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	50%	Skala	4	5.09	127.25	63.63	113.63	8.52	
			21	Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi	50%	Persentase	100	100	100	50			
FINANCIAL	9.	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan	10%	22	Rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	30%	Persentase	20	48.2	241	72.3	326.57	32.66

Perspective BSC	Sasaran Strategis		Bobot Sasaran Strategis	Indikator		Bobot Indikator	Satuan	Target Tahun 2020	Capaian Indikator 2020			Capaian Sasaran Strategis Tahun 2020	
	No.	Sasaran Strategis		No.	Indikator				Capaian	% Capaian	Weighed Score ⁽¹⁾	Total Score ⁽²⁾	Weighed Score ⁽³⁾
		mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik											
	23	Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	15%	Milyar Rupiah	50	58.56	117.12	17.57					
	24	Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	30%	Persentase	100	189	189	56.7					
	25	Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	25%	Persentase	-20	104	720	180.00					
Capaian Kinerja Rektor Tahun 2020⁽⁴⁾											147.98		

Catatan:

(1) = % capaian target indikator, tertimbang menurut bobot indikator di antara semua indikator pada satu sasaran strategis

(2) = % capaian target sasaran strategis

(3) = % capaian target sasaran strategis, tertimbang menurut bobot sasaran strategis di antara keseluruhan sasaran

(4) = % capaian target kinerja rektor tahun 2020

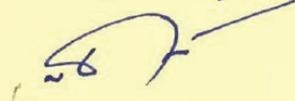


UNIVERSITAS INDONESIA
PENILAIAN KONTRAK KINERJA
REKTOR
TAHUN 2020

Kontrak Kinerja No: 864 /UN2.R/OTL.01.02/2021

Perspective	Sasaran Strategis	Bobot Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Bobot Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Nilai Capaian	
STAKEHOLDER	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	20%	1 Peringkat QS WUR	40%	Peringkat	285	305	93,44%	21,98%	
			2 Peringkat THE WUR	35%	Peringkat	800	800	100%		
			3 Peringkat Nasional Kemendikbud	25%	Peringkat	3	2	150%		
INTERNAL PROCESS	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	10%	4 QS Graduate Employability Rankings	60%	Peringkat	500	500	100%	8,54%	
			5 Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course	40%	Mata Kuliah	200	127	63,50%		
			6 Rasio Sitasi per Dosen	30%	Sitasi	2	2,1	105%		15,1%
			7 Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	20%	HKI	7	14	200%		
			8 Jumlah inovasi untuk membantu pemecahan masalah bangsa	25%	Inovasi	50	109	218%		
	Tata kelola yang efektif	10%	10 Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	50%	Level	4	4,3	107,5%	10,22%	
			11 Terimplementasinya peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ	50%	Persentase	80	77,5	96,88%		
	LEARNING AND GROWTH	Strategic competencies : Pusat talenta terbaik	12,5%	12 Persentase pemenuhan tendik, dosen dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	20%	Persentase	20	62	310%	19,66%
				13 Persentase dosen dengan gelar S3	40%	Persentase	64	63,59	99,36%	
				14 Jumlah penambahan guru besar	20%	Orang	36	35	97,22%	
15 Jumlah penambahan lektor kepala				20%	Orang	36	65	180,56%		
Strategic information : Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas		12,5%	16 Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI	50%	Persentase	55	56,8	103,27%	12,41%	
			17 Terbentuknya Business Intelligence Unit dengan fokus untuk kebutuhan internal	15%	Unit	1	1	100%		
			18 Persentase laporan manajemen yang dihasilkan tepat waktu, akurat, dan transparan	35%	Persentase	75	70	93,33%		
			19 Persentase ketaatan, ketepatan waktu, dan kualitas pengadaan sesuai dengan kebutuhan Tridharma	100%	Persentase	100	251,9	251,9%		18,89%
Strategic infrastructure : Pengembangan sarana dan prasarana strategis		7,5%	7,5%	20 Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	50%	Skala	4	5,09	127,25%	8,52%
				21 Terimplementasinya sistem penilaian kinerja untuk seluruh organisasi	50%	Persentase	100	100	100%	
FINANCIAL	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	10%	22 Rasio pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	30%	Persentase	20	48,2	241%	32,26%	
			23 Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	15%	Milyar Rupiah	50	45,27	90,53%		
			24 Persentase capaian efisiensi biaya tidak langsung	30%	Persentase	100	189	189%		
			25 Persentasi peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	25%	Persentase	-20	104	720%		
			Total							

Ketua Majelis Wali Amanat,


Saleh Husin, S.E., M.Si.

Depok, 31 Mei 2021
Rektor Universitas Indonesia,


Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
NIP196201281988111001

